

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KONTROL DIRI DAN GAYA
HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UMSU**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)
Program Studi Manajemn*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

**NAMA : IVAN MAULANA TAMBUNAN
NPM : 1805160274
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 11 Oktober 2022, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

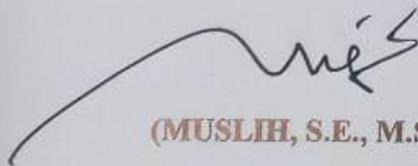
MEMUTUSKAN

Nama : IVAN MAULANA TAMBUNAN
NPM : 1805160274
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KONTROL DIRI DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

TIM PENGUJI

PENGUJI I


(MUSLIH, S.E., M.Si)

PENGUJI II

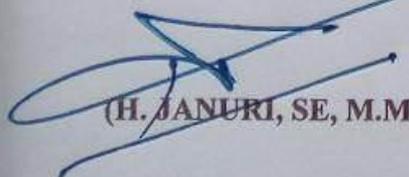

(ASRIZAL EFENDY NASUTION, S.E., M)

Pembimbing


(IRMA CHRISTIANA, S.E., M.M)

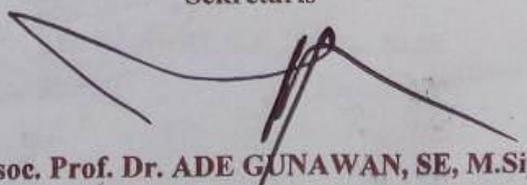
PANITIA UJIAN

Ketua


(H. JANURI, SE, M.M, M.Si)



Sekretaris


(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, SE, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : IVAN MAULANA TAMBUNAN
N.P.M : 1805160274
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KONTROL DIRI DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2022

Pembimbing Skripsi

IRMA CHRISTIANA, SE, MM

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

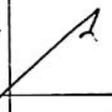
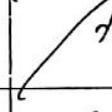
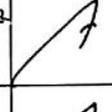
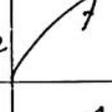
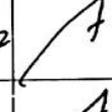
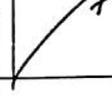
JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.



YURY, S.E., M.M., M.Si.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ivan Maulana Tambunan
 NPM : 1805160274
 Dosen Pembimbing : Irma Christiana, SE, MM
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Revisi latar belakang, identifikasi masalah dan rumusan masalah. lihat buku panduan.	12/7-2022	
Bab 2	Perbaiki sistematika penulisan kutipan, kerangka konsep	20/7-2022	
Bab 3	Perbaiki definisi operasional dan pengujian	27/7-2022	
Bab 4	Perbaiki pembahasan	15/8-2022	
Bab 5	Perbaiki kesimpulan	22/8-22	
Daftar Pustaka	Gunakan mendeley	29/8-22	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc, selesai bimbingan Lanjut sidang	6/10-22	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Jasman Saripuddin Hsb, S.E, M.Si)

Medan, Oktober 2022

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Irma Christiana, SE, MM)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ivan Maulana Tambunan
NPM : 1805160274
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Agustus 2022
Pembuat Pernyataan



Ivan Maulana Tambunan

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KONTROL DIRI DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

IVAN MAULANA TAMBUNAN
NPM 1805160274

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238

Email: ivanmaulana@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh Literasi Keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan Dan untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi Keuangan, kontrol diri, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berjumlah 3747 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin berjumlah 97 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.. Data yang disajikan dalam bentuk data kuantitatif yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dan pengujian tersebut. Hasil penelitian Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Kontrol diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Dan literasi keuangan, kontrol diri, dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan

Kata Kunci : Literasi Keuangan, kontrol diri, gaya hidup dan pengelolaan keuangan.

ABSTRACT

THE EFFECT OF FINANCIAL LITERATURE, SELF-CONTROL AND LIFESTYLE ON FINANCIAL MANAGEMENT ON STUDENTS OF THE FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS, MUHAMMADIYAH UNIVERSITY, NORTH SUMATRA

IVAN MAULANA TAMBUNAN
NPM 1805160274

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238
Email: Email: ivanmaulana@gmail.com

The purpose of this study was to examine and analyze the effect of Financial Literacy on financial management. To test and analyze the effect of self-control on financial management. To test and analyze the effect of lifestyle on financial management and to examine and analyze the effect of financial literacy, self-control, and lifestyle on financial management in students of the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah North Sumatra. The approach used in this study is an associative approach. The population in this study were all employees of the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah North Sumatra totaling 3747 people. The sample in this study using the slovin formula totaling 97 students of the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of North Sumatra. The data presented in the form of quantitative data, namely testing and analyzing data by calculating numbers and then drawing conclusions and testing them. Financial Literacy research results have a significant effect on financial management. Self-control affects financial management. Lifestyle has a significant effect on financial management. And financial literacy, self-control, and lifestyle have a significant effect on financial management

Keywords: *Financial Literacy, self control, lifestyle and financial management.*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “**Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**”. Shalawat beriring salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw. yang memiliki akhlakulkarimah sebagai penuntun para umat, semoga kita dapat berpegang teguh pada ajarannya sehingga dapat menghantarkan kita syafaatnya (kemuliaan dan kebahagiaan) di dunia dan akhirat kelak.

Proposal ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program pendidikan Strata Satu (S1) guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Dalam proses penyusunan proposal ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, sudah selayaknya segala keindahan hati mengucapkan terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu. Kepada yang terhormat :

1. Kedua orang tua, Ayahanda tercinta **Unggul Tambunan** dan Ibunda tercinta **Juliana**, yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis, berupa dukungan do'a dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan tepat waktu.

2. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, SE, MM, M.si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof Dr. Ade Gunawan, SE, M.si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, M.si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin SE, M.Si selaku ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE, M.si selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Irma Christiana SE, M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu seluruh pegawai dan staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang dengan cara masing-masing telah membantu penulis dalam proses penyelesaian proposal ini.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, Oktober 2022

Penulis

Ivan Maulana Tambunan
NPM 1805160274

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	11
BAB 2 LANDASAN TEORI	13
2.1. Uraian Teoritis	13
2.1.1. Pengelolaan keuangan	13
2.1.1.1. Pengertian Pengelolaan keuangan	13
2.1.1.3. Faktor-Faktor Pengelolaan keuangan	14
2.1.1.4. Indikator Pengelolaan keuangan	15
2.1.2. Literasi keuangan	19
2.1.2.1. Pengertian Literasi keuangan	19
2.1.2.2. Tujuan dan Manfaat Literasi keuangan	19

2.1.2.3. Jenis Jenis Literasi keuangan	22
2.1.2.4. Faktor Faktor Literasi keuangan	22
2.1.2.5. Indikator Literasi keuangan	24
2.1.3. Kontrol diri.....	26
2.1.3.1. Pengertian Kontrol diri	26
2.1.3.2. Tujuan Kontrol diri.....	27
2.1.3.3. Faktor-Faktor Kontrol diri.....	28
2.1.3.4. Indikator Kontrol diri	30
2.1.4. Gaya Hidup	31
2.1.4.1. Pengertian Gaya Hidup	31
2.1.4.2. Faktor-Faktor Gaya Hidup	32
2.1.4.3. Indikator Gaya Hidup.....	34
2.2 Kerangka Konseptual	36
2.2.1 Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan.....	36
2.2.2 Pengaruh kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan	36
2.2.3 Pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan.....	37
2.2.4 Pengaruh literasi keuangan, kontrol diri dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan	38
2.3 Hipotesis	40
BAB 3 METODE PENELITIAN	41
3.1. Pendekatan Penelitian	41
3.2 Definisi Oprasional	41
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	43

3.4 Teknik Pengambilan Sampel	44
3.5 Teknik Pengumpulan Data	47
3.6 Teknik Analisis Data	50
BAB 4 HASIL PENELITIAN	59
4.1. Deskripsi Data	59
4.2 Pembahasan.....	72
BAB 5 PENUTUP	79
5.1. Kesimpulan	79
5.2 Saran	79
5.3 Keterbatasan penelitian	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Pengelolaan keuangan	41
Tabel 3.2 Indikator Literasi keuangan	42
Tabel 3.3 Indikator Kontrol diri	42
Tabel 3.4 Indikator gaya hidup	43
Tabel 3.4 Waktu Penelitian	44
Tabel 3.5 Populasi Penelitian	45
Tabel 3.6 Sampel Penelitian	46
Tabel 3.7 Skala Pengukuran	47
Tabel 3.8 Uji Validitas	49
Tabel 3.9 Uji Realibilitas	50
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	59
Tabel 4.2 Umur Responden	60
Tabel 4.3 Lama Kuliah	60
Tabel 4.4 Skor Angket Untuk Variabel pengelolaan keuangan.....	61
Tabel 4.5 Skor Angket Untuk Variabel literasi keuangan	63
Tabel 4.6 Skor Angket Untuk Variabel kontrol diri.....	64
Tabel 4.7 Skor Angket Untuk Variabel gaya hidup.....	65
Tabel 4.8 Uji Multikoleneritas	68
Tabel 4.9 Uji Autokorelasi	70
Tabel 4.10 Regresi Linear Berganda	71
Tabel 4.11 Uji Secara Parsial (Uji-t).....	73
Tabel 4.12 Uji Secara Simultan (Uji-F).....	76
Tabel 4.13 Uji Koefiseien Determinasi.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan ...	36
Gambar 2.2 Pengaruh kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan	37
Gambar 2.3 Pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan	38
Gambar 2.4 Kerangka Konseptual	39
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis t	56
Gambar 3. 2 Kriteria Pengujian Hipotesis F	57
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	67
Gambar 4.2 Uji Heterokedinitas.....	70

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Kebutuhan dan keinginan manusia terus berkembang seiring berjalannya waktu. Untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya, manusia harus bekerja untuk memperoleh pendapatan bagi mereka. Setelah memperoleh pendapatan, individu juga perlu mengelola pendapatan dengan baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Pengelolaan keuangan yang baik juga dapat membantu dalam membuat perencanaan jangka panjang maupun jangka pendek.

Banyak hal yang dapat dilakukan agar usaha tetap dapat bertahan seperti melakukan pengelolaan keuangan, menjalankan promosi, meningkatkan kualitas, dan mengelola sumber daya manusia. Pengelolaan keuangan menjadi suatu masalah dalam usaha karena sering mengabaikan pentingnya pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan penting untuk diterapkan karena sebagai suatu bisnis yang keuangannya dikelola dengan baik (Ardila & Christiana, 2020).

Pengelolaan keuangan belum masuk di dalam pendidikan formal akan tetapi pengelolaan keuangan penting dilakukan agar mahasiswa bisa mengelola keuangannya dengan baik dan bisa menyeimbangkan antara pemasukan serta pengeluarannya. Dengan keseimbangan keuangan yang baik maka mahasiswa dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, keinginannya atau bisa untuk ditabung dan diinvestasikan. Pengelolaan keuangan mengatur agar uang yang dikeluarkan memang yang benar-benar dibutuhkan dan dapat menghindari terjadinya pemborosan dan pengelolaan keuangan sangat penting untuk mahasiswa.

Pengetahuan mengenai manajemen keuangan dapat diperoleh dengan cara mengikuti beberapa pembelajaran mengenai manajemen keuangan sejak dini ataupun memperoleh informasi dari sumber terpercaya mengenai manajemen keuangan dalam kehidupan sehari-hari salah satunya adalah keluarga (Widyawati, 2012). Mengingat teknologi yang semakin canggih di zaman sekarang tidak menutup kemungkinan setiap orang dapat memperoleh informasi mengenai manajemen keuangan yang baik dengan sangat mudah, terutama pada generasi muda selaku pengguna teknologi terbanyak di Indonesia

Pengelolaan keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. terutama mahasiswa, yang merupakan tahapan usia yang diharuskan dapat mengelola keuangannya sendiri. Selain itu, mahasiswa juga merupakan golongan yang memiliki kontribusi yang besar pada perekonomian. Pada umumnya mahasiswa mulai menjalani masa peralihan dari awalnya pengelolaan keuangannya diatur oleh orang tua menjadi beralih untuk mengelola sendiri keuangan pribadinya. Mahasiswa harus lebih memperhatikan pengambilan keputusan dalam menggunakan uangnya.(Gunawan et al., 2020).

Ruang lingkup dari pengelolaan keuangan berkaitan dengan pengelolaan keuangan seperti anggaran, perencanaan keuangan, kas, kredit, analisis investasi, serta usaha memperoleh dana. Dengan adanya pengelola keuangan bisa lebih memahami bagaimana kira merencanakan keuangan kita untuk di masa yang akan datang.. Salah satu bentuk aplikasi dari manajemen keuangan adalah manajemen keuangan pribadi (*personal finance*) yaitu proses perencanaan dan pengendalian keuangan dari unit individu. (Wijaya, 2017)

Berdasarkan hasil pra riset yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah memiliki pengetahuan yang cukup, ini terlihat dari banyaknya mahasiswa yang sudah menggunakan produk perbankan serta mengetahui jenis-jenis produk perbankan lainnya meskipun mereka tidak menggunakannya, selain itu mereka juga telah banyak mengetahui tentang asuransi dan investasi meskipun mereka tidak ikut berinvestasi ataupun memiliki asuransi. Namun ada ketertarikan dari beberapa mahasiswa untuk melakukan investasi di masa depan.

Umumnya mahasiswa yang tidak tinggal dengan orang tua harus belajar untuk mandiri secara finansial dan bertanggung jawab atas keputusan mereka selama satu bulan. Namun, yang terjadi adalah dana mereka habis sebelum tanggal kiriman untuk bulan yang akan datang. Hal tersebut terjadi karena pengelolaan keuangan kurang baik, tidak membuat anggaran untuk pengeluaran sehari-hari, ataupun pola konsumsi serta gaya hidup yang boros sehingga terjadi kekurangan uang sehingga menyebabkan untuk berhutang.

Pengelolaan keuangan pribadi penting bagi mahasiswa dikarenakan mereka dapat secara langsung untuk menuliskan setiap pemasukan, pengeluaran, anggaran bulanan maupun tabungan dan utang yang dimiliki. Dengan adanya pengelolaan keuangan, maka dapat terindar dari masalah keuangan dan tujuan yang telah direncanakan akan tercapai. Selain itu juga dapat mengantisipasi adanya resiko keuangan yang tidak terduga dimasa mendatang (Gunawan et al., 2022)

Pengelolaan keuangan yang baik harus didukung oleh literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan juga berpengaruh kepada pengelolaan keuangan

yang positif (Margaretha, 2015). Dengan adanya pengelolaan yang tepat dan juga didukung oleh literasi keuangan yang baik maka diharapkan taraf hidup akan meningkat. Hal tersebut berlaku untuk setiap tingkat pendapatan, karena berapapun tingginya tingkat pendapatan tanpa pengelolaan yang tepat maka keamanan finansial sulit dicapai (Nababan & Sadalia, 2013).

Pengetahuan masyarakat mengenai literasi keuangan sudah menjadi keharusan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi *life skill* yang perlu dimiliki oleh setiap individu dalam menjalani kehidupan dalam jangka panjang. Literasi keuangan erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Pengelolaan keuangan pribadi merupakan salah satu aplikasi dari konsep pengelolaan keuangan pada level individu.

Literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan sangat terkait dengan perilaku, kebiasaan dan pengaruh dari faktor eksternal (Lusardi et al., 2014).

Literasi keuangan yang baik juga berdampak pada pembuatan keputusan yang sehat agar dapat mencapai sejahteranya hidup masa depan dan masa sekarang. Kesadaran tersebut akhirnya memunculkan kegiatan menabung yang baik. (Rikayanti & Listiadi, 2020)

Literasi keuangan sebagai upaya untuk meningkatkan kepekaan mahasiswa terhadap sektor jasa keuangan, yang diawali dengan mengetahui, kemudian meyakini, hingga menjadi terampil untuk terlibat aktif, dengan kata lain

mencapai masyarakat yang well literate pada sektor jasa keuangan, yakni bidang perbankan, perasuransian, lembaga pembiayaan, dana pensiun, pasar modal, dan pegadaian. Melalui berbagai metode pengajaran, media, dan sumber belajar yang sesuai dengan kompetensi, diharapkan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa untuk memiliki kecakapan di bidang keuangan, sehingga mahasiswa menjadi siap dan mampu menghadapi kehidupan saat ini maupun masa depan yang semakin kompleks (Iramani & Lutfi, 2021).

Berdasarkan pra riset yang telah dilakukan, Mahasiswa pada umumnya memiliki kebebasan yang lebih besar dalam membuat keputusan pribadi dalam keuangannya. Tetapi, hal itu belum mampu menjadikan mereka menjadi pelaku ekonomi yang cerdas dalam kehidupan saat ini. *Edukasi financial* dijadikan sebagai alat mengatasi rendahnya permasalahan pengetahuan tingkat pengelolaan keuangan masyarakat. Namun masih menjadi tantangan besar diterapkan di Indonesia. Edukasi keuangan adalah proses panjang yang memacu individu untuk memiliki rencana keuangan di masa depan demi mendapatkan kesejahteraan sesuai dengan pola gaya hidup mereka jalani. (Chen & Volpe, 1998)

Mahasiswa memiliki masalah keuangan yang kompleks, karena sebagian besar mahasiswa belum memiliki pendapatan dan cadangan dana yang terbatas untuk digunakan setiap bulannya. Mahasiswa mengalami peralihan dari masa ketergantungan langsung terhadap keuangan orang tua, menjadi pribadi yang lebih mandiri terhadap keuangan. Mahasiswa akan menghadapi lingkungan baru tanpa adanya pengawasan dan dukungan dari orang tua.

Rendahnya tingkat literasi keuangan dikalangan sebagian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU menjelaskan bahwa sebagian besar

mahasiswa masih belum memahami konsep keuangan, padahal seharusnya mahasiswa bisa secara mandiri mengatur keuangannya dengan baik dan bertanggung jawab atas keputusan keuangan yang mereka buat, karena bagi sebagian besar mahasiswa, masa perkuliahan adalah masa pertama mereka mengelola keuangannya sendiri tanpa pengawasan orangtua.

Kontrol diri merupakan sebuah aktivitas yang dapat berfungsi untuk mendorong penghematan serta menekan pembelian impulsif. Seseorang yang memiliki Kontrol diri akan mempertimbangkan terlebih dahulu apakah pembelian yang akan dilakukannya merupakan pembelian yang benar-benar dibutuhkan atau tidak. Agar tidak terjadi pengeluaran yang tidak terkontrol, maka dibutuhkan faktor psikologi untuk mengendalikannya yaitu kontrol diri.

Kontrol diri merupakan hal yang penting sebelum individu memutuskan untuk mengambil keputusan dalam berperilaku. Ketika individu mempunyai Kontrol diri yang baik, maka akan mengendalikan penggunaan uangnya dan dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan lebih baik dan mempunyai niat untuk menabung. Kontrol diri dalam mengelola keuangan sangat diperlukan. Mahasiswa lebih berhati-hati dalam menggunakan uang yang dimiliki, seperti mempertimbangan terlebih dahulu sebelum membeli sesuatu agar terhindar dari perilaku konsumtif (Juniani, 2020)

Kontrol diri dalam mengelola keuangannya pribadi seseorang sangat diperlukan. Mahasiswa lebih berhati-hati dalam menggunakan uang yang dimiliki, seperti mempertimbangan terlebih dahulu sebelum membeli sesuatu agar terhindar dari perilaku konsumtif. yaitu faktor yang menyebabkan seseorang untuk melakukan pembelian konsumtif adalah kurangnya Kontrol diri yang dimiliki.

Apabila mahasiswa mempunyai Kontrol diri yang baik, mahasiswa tersebut dapat mengalokasikan uangnya untuk menabung, karena menabung sangat penting untuk kesejahteraan dimasa depan. Mahasiswa yang rata-rata tinggal jauh dari orang tua harus lebih pintar memanajemennya. Jika mahasiswa tidak dapat mengontrol dirinya pasti akan mengalami masalah keuangan. (Mardiana & Rochmawati, 2020)

Berdasarkan hasil pra riset yang dilakukan, peneliti melihat susahnyamelakukan Kontrol diri pada diri mahasiswa karena adanya fenomena gaya hidup modern dikalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang membuat mahasiswa tersebut cenderung mengikuti gaya hidup yang hedonisme. Adanya gaya hidup hedonisme dikalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kebiasaan mereka yang selalu ingin hidup mewah, sehingga susah mengelola keuangan dalam mengontrol diri untuk menuruti keinginan pribadi yang mengikuti zaman.

Kontrol diri merupakan hal yang penting sebelum mahasiswa memutuskan untuk mengambil keputusan dalam berperilaku. Ketika individu mempunyai kontrol diri yang baik, maka akan mengendalikan penggunaan uangnya dan dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan lebih baik dan mempunyai niat untuk menabung. Kontrol diri dalam mengelola keuangan sangat diperlukan. Mahasiswa lebih berhati-hati dalam menggunakan uang yang dimiliki, seperti pertimbangan terlebih dahulu sebelum membeli sesuatu agar terhindar dari perilaku konsumtif (Hendra & Afrizal, 2020)

Dengan kondisi keuangan yang tidak memadai untuk sebisa mungkin mahasiswa tersebut mengikuti arus modernitas yaitu melalui penggunaan barang-barang berkelas, gaya berpakaian, dandanan yang sesuai dengan style saat ini agar tercipta suatu image sebagai mahasiswa yang berkelas. Hal ini disebabkan karena kurangnya tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan yang efisien. Seandainya mereka tahu bagaimana cara mengelola keuangan yang tepat maka mereka tidak akan melakukan hal-hal tersebut yang menyebabkan bertindak lebih boros.

Selain faktor literasi keuangan dan kontrol diri ada juga faktor gaya hidup yang mempengaruhi pengelolaan keuangan.. Gaya hidup dapat diimplementasikan lewat kehidupan sehari-hari seseorang, peminatan seseorang, maupun opininya. Gaya hidup juga disebut sebagai sikap personal sebagaimana individu menjalankan kehidupannya, mengontrol uangnya, dan mengoptimalkan waktu dan peluang yang dimilikinya, serta cara. (Aulianingrum & Rochmawati, 2021)

Dengan gaya hidup yang tinggi membuat pengelolaan keuangan juga menjadi gambaran bagaimana seseorang bersikap ketika dihadapkan keputusan keuangan yang harus diambilnya. Seseorang yang mampu mengambil keputusan dalam mengelola keuangannya tidak akan mengalami kesulitan dimasa depan dan memperlihatkan perilaku yang sehat sehingga mampu menentukan skala prioritas tentang apa yang menjadi kebutuhan dan keinginannya.

Berdasarkan hasil pra riset yang dilakukan, peneliti melihat gaya hidup mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Berdasarkan riset awal di UMSU yang dilakukan peneliti, peneliti melihat adanya fenomena gaya hidup modern dikalangan mahasiswa fakultas ekonomi

dan bisnis UMSU yang membuat mahasiswa tersebut cenderung mengikuti gaya hidup. Gaya hidup merupakan bagian dari identifikasi perubahan sosial. Adanya gaya hidup dikalangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UMSU tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kebiasaan mereka yang selalu ingin hidup mewah, misalnya berfoya-foya dan nongkrong di cafe ataupun di mall. Dengan kondisi keuangan yang tidak memadai untuk sebisa mungkin mahasiswa tersebut mengikuti arus modernitas yaitu melalui penggunaan barang-barang berkelas, gaya berpakaian, dan dandanan yang sesuai.

Gaya hidup yang terlalu berlebihan membuat para mahasiswa kesulitan dalam mengelola keuangan mereka. Sebagian besar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan mahasiswa perantauan atau jauh dari orang tua, apabila tidak pandai mengatur keuangan sendiri, dana yang dikirim untuk sebulan bisa habis dalam waktu yang cepat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh literasi keuangan kontrol diri dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diperoleh informasi tentang permasalahan yang ditemukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sangat rendah karena tidak mampu mengelola keuangan secara baik dan tidak memikirkan keuangan masa depan.

2. Pemahaman literasi keuangan yang rendah bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara padahal mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berkaitan dengan keuangan sehari-hari
3. Kontrol diri mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang rendah dimana mahasiswa lebih sering menggunakan keuangan untuk keperluan konsumtif yang tinggi mengikuti trend zaman sekarang.
4. Gaya hidup yang terlalu berlebihan hingga hedonisme sehingga sulit mengelola keuangan dengan baik

1.3. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang melebar, maka penulis membatasi penelitian ini dengan hanya meliputi variabel literasi keuangan, kontrol diri, pendapatan dan pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ?
2. Apakah kontrol diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ?

3. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ?
4. Apakah literasi keuangan, kontrol diri dan gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, kontrol diri dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.6. Manfaat penelitian

Penelitian ini pada akhirnya diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah teori atau wawasan mengenai pengaruh literasi keuangan, Kontrol diri dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan.
- b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh literasi keuangan, kontrol diri dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, sehingga dapat lebih memahami teori-teori yang selama ini dipelajari dibandingkan dengan kondisi yang sesungguhnya di lapangan.

- b. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna dan pertimbangan yang bermanfaat bagi instansi terkait untuk lebih mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan, kontrol diri dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

1.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengelolaan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan yang baik menjadi kunci keberhasilan keluarga dalam memenuhi kebutuhannya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Dalam rangka mengelola keuangan yang tepat maka diperlukan literasi keuangan, yaitu kemampuan, ketrampilan, pengetahuan keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan berhubungan dengan seluruh kegiatan pemasukan, pendanaan dan pengelolaan segala macam bentuk aset untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Rambe et al. (2015 hal 1) menyatakan bahwa “manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.

Menurut (Siswanti, 2022) Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan merupakan suatu hal yang harus dilakukan dalam kegiatan usaha agar terciptanya keuangan yang sehat untuk mencapai kesejahteraan keuangan

Menurut (Gunawan et al., 2020) bahwa pengelolaan keuangan pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan manajemen keuangan pribadi yang merupakan proses seorang individu memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun dan sistematis

Menurut (Humaira & Sagoro, 2018) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan ialah perilaku individu saat mengatur keuangan mereka berdasarkan sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha

2.1.1.2. Faktor Faktor Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan akan dapat bertahan jika mampu mengelola keuangan. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan, oleh karena itu agar pengelolaan keuangan semakin baik, maka faktor faktor tersebut harus ditingkatkan. Menurut (Gunawan et al, 2020) ada empat faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu :

1. *Financial Quantitative Literacy* merupakan kemampuan dan membaca tentang keuangan secara kuantitatif.
2. *Subjectif Numeracy* merupakan preferensi seseorang bekerja dengan angka dan kepercayaan diri.
3. *Materialisme* merupakan seperangkat keyakinan yang terpusat akan pentingnya harta dalam hidup seseorang.
4. *impluse comsumptio* merupakan dorongan untuk membeli sesuatu yang tiba-tiba, tanpa ada niat atau rencana, bertindak atas dorongan tanpa mempertimbangkan tujuan jangka panjang atau cita-cita.

Berdasarkan faktor faktor di atas, dapat dinyatakan bahwa faktor faktor pengelolaan keuangan disebabkan karena seseorang ingin mengelola hartanya dengan baik, terukur dan terencana.

Mengelola keuangan merupakan kenyataan yang harus dihadapi oleh setiap manusia. Edukasi dalam meningkatkan pemahaman tentang keuangan di masyarakat sangat diperlukan. Menurut (Arifa & Setiyani, 2020) Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu :

1. Financial literacy adalah pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan.

2. Financial socialization agents adalah orang-orang yang melakukan interaksi untuk memperoleh ketrampilan dan informasi mengenai keuangan.
3. Attitude toward money adalah sikap atau pendapat seseorang terhadap uang yang dimiliki.
4. Pendapatan, yaitu merupakan penghasilan yang diperoleh dari berbagai sumber untuk memenuhi kebutuhan..
5. Gaya hidup, yaitu merupakan cara hidup mencakup sekumpulan kebiasaan, pandangan dan pola-pola respons terhadap hidup, terutama perlengkapan untuk hidup. Gaya hidup adalah pola hidup seseorang atau individu yang dilakukan dalam aktifitas, minat dan pendapatannya atau cara seseorang atau individu dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu untuk kesenangan pribadi
6. Pengetahuan keuangan, yaitu merupakan kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat supaya terhindar dari masalah keuangan.

Pengetahuan keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan pengelolaan keuangan. Dengan menerapkan cara mengelola keuangan yang baik dan benar maka seseorang tersebut akan mampu memanfaatkan uang yang dimilikinya untuk tujuan yang akan dicapai

2.1.1.3. Indikator Pengelolaan Keuangan

Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan itu dapat diukur dalam penggunaannya maka diperlukan beberapa bagian agar seseorang mampu melihat pengetahuan keuangannya baik atau tidak. Menurut (Warsono, 2010) adapun indikator pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut :

1. Penggunaan dana
Cara pengalokasian dana merupakan persoalan agar dapat memenuhi kebutuhan secara benar dan tepat, dari manapun sumber dana yang diperoleh dan dimiliki. Skala prioritas dilihat menurut keperluan yang paling dibutuhkan, tetapi harus tetap diperhatikan presentase pengalokasian dananya agar penggunaan dana tidak semuanya digunakan untuk konsumsi sehari-hari.

2. Penentuan sumber dana

Sumber dana dapat bersumber dari orang tua, beasiswa, ataupun donatur. Selain itu juga individu dapat menentukan sumber dana yang didapat dari mana, dengan mampu menentukan sumber dana maka seseorang dapat tahu cara mencari sumber dana alternatif lain sebagai pemasukan untuk dikelola.

3. Manajemen risiko

Seseorang harus memiliki perlindungan (proteksi) yang baik agar dapat mengantisipasi kejadian yang tidak terduga seperti kebutuhan mendesak, sakit dan lain sebagainya. Biasanya seseorang melakukan proteksi dengan cara mengikuti asuransi. Yang dimaksud dengan manajemen risiko adalah pengelolaan terhadap kemungkinan-kemungkinan resiko yang akan dihadapi.

4. Perencanaan masa depan

Perencanaan masa depan sangat diperlukan karena hal ini akan di tuju oleh setiap individu. Dengan perencanaan ini maka anda dapat menganalisa kemungkinan kebutuhan yang diperlukan dimasa yang akan datang.

Penggunaan dana dapat dilihat dari dana dialokasikan harus dilandaskan

skala prioritas, penentuan sumber dana yang baik maka akan mampu menentukan sumber dana maka seseorang dapat tahu cara mencari sumber dana, manajemen resiko yang baik akan mampu meminimalisir resiko yang akan dihadapi. dan perencanaan masa depan dapat membuat seseorang mampu mengelola keuangannya untuk dimasa yang akan datang.

Pengelolaan keuangan yang dilakukan cenderung dikaitkan dengan persepsi dalam mengawasi kelebihan pengeluaran. Hal tersebut diakibatkan oleh pola hidup konsumtif yang tidak sesuai dengan pendapatan yang diperoleh sehingga dapat menyebabkan masalah keuangan jangka panjang. Menurut (Warsono, 2010, hal 20) ada 9 indikator pengelolaan keuangan yang benar saat usia 16-30an yaitu :

1. Memahami cara membuat anggaran pendapatan dan belanja

Usia 30 tahun merupakan peralihan dari masa dewasa awal yang ditandai dengan kemandirian secara ekonomi, alias lepasnya

ketergantungan dari orang tua. Meskipun awalnya tinggal bersama orang tuanya, ada baiknya seseorang belajar untuk mencatat pengeluaran setiap bulan secara jelas. Prinsip dasar pengelolaan keuangan sangat mudah yaitu menyisakan sepertiga dari pendapatan untuk ditabung dan investasi, dan memanfaatkan sisanya untuk kebutuhan harian, termasuk pengeluaran untuk berwisata atau rekreasi.

2. Besar pendapatan daripada pengeluaran
Jika kita sudah memahami cara membuat anggaran dan pengeluaran, maka dampak lanjutannya adalah kita menjadi sadar untuk selalu berusaha membuat pengeluaran lebih kecil dari pendapatan kita. Tantangannya di usia 30 tahun kita harus bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Batasan keduanya sangat jelas, kebutuhan adalah sesuatu yang harus dipenuhi saat ini yang jika tidak dipenuhi akan mengganggu aktivitas lain, sementara keinginan hanyalah sifatnya tidak mendesak dan umumnya muncul karena mengikuti tren sesaat.
3. Mampu memanfaatkan fasilitas kartu kredit dengan baik
Banyak orang di usia 30 tahun sudah memiliki fasilitas kartu kredit. Pemegang kartu kredit pada dasarnya adalah orang yang dipercaya oleh Bank. Banyak fasilitas yang ditawarkan oleh Bank dan bisa kita manfaatkan sebagai 'pengungkit' kondisi finansial kita. Kartu kredit tetaplah alat bantu pembayaran. Kita tidak boleh goyah dengan segala bentuk godaan promosi yang ditawarkan oleh Bank penerbit kartu kredit. Perlu diingat bahwa bunga kartu kredit umumnya cukup besar sehingga jika kita tidak waspada, maka kita akan terjebak dalam hutang kartu kredit yang berkepanjangan.
4. Benar dalam memilih tempat berhutang
Jika kita tidak dapat menghindari hutang, maka carilah tempat berhutang yang tidak membebankan bunga. Sesuai urutan, maka tempat berhutang terbaik bisa dimulai dari orang tua, saudara, teman dan jika terpaksa baru kita memilih berhutang ke bank. Pilihlah produk pinjaman dengan bunga terendah yang sesuai dengan kebutuhan kita. Jika sudah berhasil mendapatkan pinjaman dari pihak lain, satu hal yang paling penting, jangan lupa nyicil.
5. Gaya hidup yang tepat
Sehat itu mahal, begitu slogan yang sering kita dengar. Tugas kita adalah memilih gaya hidup sehat dengan makan teratur, memperhatikan asupan gizi, berolahraga dan istirahat yang berkualitas. Jika kita mampu melakukan gaya hidup sehat sejak

muda, maka Insya Allah penyakit enggan mampir di usia tua nanti.

6. Gaya hidup yang sehat

Sehat itu mahal, begitu slogan yang sering kita dengar. Tugas kita adalah memilih gaya hidup sehat dengan makan teratur, memperhatikan asupan gizi, berolahraga dan istirahat yang berkualitas. Jika kita mampu melakukan gaya hidup sehat sejak muda, maka Insya Allah penyakit enggan mampir di usia tua nanti. Keluar dari zona nyaman dan berani mengambil tantangan. Kita memiliki kebebasan untuk memilih apakah menjadi karyawan atau pengusaha atau melakukan keduanya dalam waktu yang hampir bersamaan. Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk melakukan usaha guna mendapat hasil yang lebih. Kuncinya mau keluar dari zona nyaman dan berani mengambil tantangan.

7. Memiliki beberapa sumber penghasilan

Apapun profesi anda saat ini, jika anda sudah memiliki beberapa sumber penghasilan, itu artinya anda berada di jalur yang benar. Sumber penghasilan ini bisa beragam, mulai dari hasil aset aktif, surat berharga, usaha, dan lain sebagainya. Pada kondisi ini anda sudah tidak lagi dikhawatirkan dengan kondisi-kondisi buruk seperti usaha bangkrut, karena memiliki beberapa sumber penghasilan yang saling mengamankan.

8. Memahami cara dan metode investasi yang benar.

Investasi tidak sama dengan menabung. Kita harus memahami cara dan metode investasi yang benar. Menyimpan uang di bank, akan terkena resiko inflasi dan mengakibatkan nilai uang kita di masa depan menurun. Maka kita harus belajar memahami instrumen investasi yang tersedia seperti pasar modal, emas, pasar berjangka, properti dan lain sebagainya.

9. Memperhatikan faktor inflasi.

Faktor inflasi inilah yang akan menggerus nilai uang yang kita miliki sehingga menurunkan daya beli kita di masa yang akan datang.

Beberapa faktor yang dikemukakan oleh (Warsono, 2010), menandakan pengelolaan keuangan pribadi baik dengan cara melakukan pencatatan keuangan mengontrol pengeluaran yang dilakukan, maupun dengan cara melakukan memanfaatkan penggunaan dana yang tepat pada penggunaannya.

2.1.2. Literasi Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Pengetahuan masyarakat mengenai literasi keuangan sudah menjadi keharusan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi life skill yang perlu dimiliki oleh setiap individu dalam menjalani kehidupan dalam jangka panjang. Karena dengan pengalokasian pendapatan dan keuangan yang baik dan tepat menjadi salah satu syarat seseorang untuk menunjang kesejahteraan hidup yang lebih baik.

Menurut (Bhabha et al., 2014) Literasi keuangan merupakan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang perlu dimiliki seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu

Menurut (OJK, 2017) mendefinisikan bahwa literasi keuangan yaitu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan

Menurut (Putri, 2021) Literasi keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam melakukan pengelolaan keuangan dan keputusan terhadap investasi seseorang. Literasi keuangan yang tinggi akan mengarah kepada keputusan investasi yang baik dan perilaku keuangan yang baik pula

Menurut (Lusardi et al., 2014) menyatakan bahwa literasi keuangan ialah suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap individu untuk memperbaiki

taraf hidupnya dengan upaya pemahaman terhadap perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan yang tepat dan efisien.

Menurut (Pohan, Gunawan, et al., 2021) Literasi finansial merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (mismanagement) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Memiliki literasi keuangan merupakan hal vital untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa literasi keuangan adalah mencakup konsep yang dimulai dari kesadaran dan pemahaman tentang produk – produk keuangan, institusi keuangan, dan konsep mengenai keterampilan keuangan.

2.1.2.2. Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan terus melakukan edukasi kepada masyarakat terutama kepada generasi muda melalui seminar dan sosialisasi cerdas keuangan. Hal ini sangat penting mengingat salah satu cara yang dapat ditempuh untuk meningkatkan pertumbuhan kesejahteraan masyarakat adalah meningkatkan literasi keuangan masyarakat itu sendiri. Menurut (OJK, 2017), tujuan dari literasi keuangan yaitu :

1. Meningkatnya kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan, dan
2. Mengubah sikap dan perilaku dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan.

Tujuan dari literasi keuangan ini adalah agar pendapatan yang diperoleh tidak hanya dihabiskan untuk hal-hal yang bersifat konsumtif saja, melainkan untuk investasi yang lebih produktif dan membawa manfaat besar untuk kemudian hari. Pentingnya literasi keuangan tidak hanya bermanfaat untuk masyarakat saja tetapi juga bermanfaat bagi lembaga keuangan. Masyarakat mengetahui dan paham dengan produk-produk dari lembaga keuangan, maka masyarakat akan memiliki keinginan untuk membeli salah satu produknya.

Menurut (OJK, 2017), tujuan literasi keuangan tersebut tidak dapat tercapai dengan optimal apabila faktor faktor eksternal lainnya tidak mendukung. Faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi keberhasilan literasi keuangan tersebut antara lain:

1. Pertumbuhan Ekonomi,
2. Pendapatan Per kapita,
3. Distribusi Pendapatan,
4. Tingkat Kemiskinan masyarakat,
5. Tingkat pendidikan masyarakat,
6. Komposisi penduduk yang berusia produktif
7. Pemanfaatan Teknologi Informasi.

Literasi keuangan dibutuhkan untuk menjaga kelangsungan pertumbuhan ekonomi karena peningkatan jumlah pengguna produk dan jasa keuangan akan menstimulasi permintaan terhadap produk dan jasa keuangan secara terus menerus.

2.1.2.3. Jenis Jenis Literasi Keuangan

Agar masyarakat mampu lebih memahami literasi keuangan itu, Otoritas Jasa Keuangan mengelompokkan bahwa literasi keuangan itu dibedakan oleh beberapa bagian. Menurut (OJK, 2017), Otoritas Jasa Keuangan membagi tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia menjadi empat, yaitu :

1. *Well Literate*

Yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

2. *Sufficient Literate.*

Yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan

3. *Less literate.*

Yaitu hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

4. *Not literate*

Yaitu tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Keempat jenis literasi keuangan yang dibedakan oleh OJK membuat masyarakat mampu lebih memahami bagaimana sebenarnya literasi keuangan itu sebenarnya. Dengan bertambahnya tingkat literasi keuangan masyarakat, diharapkan masyarakat dapat membuat keputusan keuangan dengan lebih baik sehingga perencanaan keuangan keluarga atau pribadi menjadi lebih optimal.

2.1.2.4. Faktor Faktor Literasi Keuangan

Literasi keuangan diperlukan agar masyarakat dapat mengelola keuangan dengan lebih baik dan peningkatan pendapatan tersebut tidak dihabiskan untuk

hal-hal yang konsumtif, melainkan untuk investasi yang lebih produktif. Menurut (Widyawati, 2012) faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu :

1. Jenis kelamin
(Nababan & Sadalia, 2013) menemukan bahwa laki-laki cenderung memiliki literasi keuangan personal yang lebih tinggi dibandingkan perempuan.
2. Tempat tinggal
Mahasiswa yang tinggal sendiri memiliki tingkat personal financial literasi lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tinggal dengan orang tua. Hal ini kemungkinan disebabkan karena mahasiswa yang tinggal sendiri lebih mandiri dan sering terlibat langsung dengan pengelolaan keuangan pribadinya, dibanding dengan mahasiswa yang tinggal dengan orang tua.
3. IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)
Menurut (Margaretha, 2011) menjelaskan semakin tinggi IPK mahasiswa, maka semakin baik dalam mengelola keuangan pribadinya atau memiliki keuangan yang lebih sehat (lebih baik).
4. Pendidikan orang tua
Tingkat pendidikan orang tua adalah modal untuk merawat dan memperhatikan akan kebutuhan anak, diharapkan semakin tinggi pendidikan orang tuanya maka akan semakin banyak pengetahuan yang berguna dalam merawat anaknya
5. Tingkat pendapatan orang tua
Menurut (Nababan & Sadalia, 2013) tingkat pendapatan orang tua adalah tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua responden selama sebulan baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan hasil usaha.
Dengan adanya faktor faktor literasi keuangan tersebut membuat seseorang

mampu memahami hal hal apa saja yang bisa membuat pemahaman seseorang tentang literasi keuangan yang baik.

Menurut (Gunawan et al., 2020) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu sebagai berikut :

1. Lingkungan sosial
Lingkungan sosial adalah tempat dimana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesama maupun dengan lingkungannya. Contohnya berinteraksi

dengan saudara jauh, tetangga dan orang-orang yang berada di lingkungan tempat tinggal kita.

2. Perilaku orang tua

Perilaku orang tua adalah tindakan atau pun aktivitas yang dimiliki oleh orang tua itu sendiri kepada anaknya dan dipengaruhi oleh sikap, emosi, nilai, etika, dan kekuasaan. Contohnya mengajarkan hal-hal yang baik kepada anaknya.

3. Pendidikan keuangan

Pendidikan keuangan adalah pengetahuan yang benar mengenai cara penggunaan uang.

4. Pengalaman individu terhadap keuangan

Pengalaman seseorang dalam penggunaan keuangannya sendiri

Pengetahuan mengenai literasi keuangan sebagai dasar dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan sehingga memiliki keterampilan dalam mengelola keuangan pribadinya yang nantinya akan mempengaruhi kesejahteraan dan keberhasilannya di masa depan

2.1.2.5. Indikator Literasi Keuangan

Literasi keuangan mencakup banyak aspek yang perlu diukur. Literasi keuangan telah berkembang dalam beberapa tahun terakhir dan mendapatkan perhatian yang lebih, khususnya pada negara-negara maju. Istilah literasi keuangan adalah kemampuan seorang individu untuk mengambil keputusan dalam hal pengaturan keuangan pribadinya. Menurut (Chen & Volpe, 1998) ada 4 indikator Literasi keuangan yaitu :

1. Pengetahuan Dasar

Pengelolaan Keuangan Pengelolaan keuangan merupakan sebuah proses yang dimaksudkan untuk mengelola fungsi-fungsi dari keuangan secara efektif dan efisien.

2. Pengelolaan Kredit

Pengelolaan kredit dikenal juga sebagai manajemen kredit. Proses tersebut merupakan proses dimana pemilik kredit atau debitur mengatur kredit yang dimiliki agar digunakan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan awal melakukan kredit dimulai sejak kredit tersebut diajukan hingga kredit tersebut dinyatakan lunas.

3. Pengelolaan Tabungan dan Investasi

Pengelolaan tabungan adalah sebuah proses yang membantu penempatan dana surplus yang dimiliki seseorang dengan tujuan untuk kemudahan akses likuiditas, perencanaan keuangan dan keamanan. Sedangkan pengelolaan investasi adalah proses yang membantu perumusan ke-bijakan dan tujuan sekaligus pengawasan dalam penanaman modal untuk memperoleh keuntungan.

4. Manajemen Resiko Risiko adalah sebuah kemungkinan kejadian atau peristiwa yang merugikan perusahaan atau bisnis, dimana kejadian tersebut tidak dapat diprediksi..

Keempat indikator yang disampaikan (Chen & Volpe, 1998) membuat seseorang mampu meminimalisir segala resiko yang akan terjadi.

Perilaku yang terkait dengan uang dapat menjadi indikator literasi keuangan seseorang. Menurut (Lusardi et al., 2014) indikator literasi keuangan seseorang adalah

1. Menjaga catatan keuangan, misalnya selalu memantau saldo rekening dan pengeluaran rumah tangga.
2. Perencanaan masa depan, termasuk perilaku seperti merencanakan pendapatan saat masa pensiun, menggunakan konsultan keuangan, penggunaan asuransi.
3. Memilih produk keuangan, misalnya memperluas pengetahuan produk keuangan dan jasa keuangan untuk berbelanja.
4. *Taying informed* (selalu terdepan terhadap perkembangan informasi), misalnya orang-orang yang menggunakan informasi keuangan untuk membuat keputusan.
5. Pengawasan keuangan termasuk hal-hal seperti pengendalian situasi keuangan yang umum dan hutang dan kemampuan untuk menabung

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan seseorang, baik faktor dari menjaga catatan keuangan, perencanaan masa depan, memilih produk keuangan, *taying informed*. dan pengawasan.

2.1.3. Kontrol diri

2.1.3.1 Pengertian Kontrol diri

Menurut (Zulaika & Listiadi, 2020) dalam penelitiannya mengatakan bahwa pentingnya kontrol diri dalam diri seseorang ketika hendak mengambil keputusan sebelum berperilaku. Faktor psikologi seseorang menjadi penting untuk mengendalikan diri dan mengelola keuangan sebaik-baiknya dengan menahan pengeluaran yang tidak terkontrol sebelum mengambil keputusan keuangan.

Menurut (Kholilah & Iramani, 2013) mengemukakan dimana perilaku keuangan ialah suatu tindakan akan mampunya individu dalam mengatur uangnya seperti merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, menyimpan dana keuangan untuk sehari-hari.

Menurut (Ghufron & Risnawita, 2017) mendefinisikan kontrol diri mengenai kesanggupan setiap individu dalam menyesuaikan perilakunya dengan individu lain agar individu lain dapat merasa senang melalui kemampuan dalam hal membaca kondisi lingkungan, kondisi diri, mengontrol dan mengelola beberapa faktor perilaku agar lebih sesuai dengan kondisi.

Menurut (Chaplin, 2015) kontrol diri adalah kemampuan seseorang untuk membimbing tingkah lakusendiri dalam artian kemampuan seseorang untuk menekan atau merintangangi impuls-impuls atau tingkah laku impuls.

Menurut (Okky & Sri, 2016) kontrol diri merupakan jalinan secara utuh yang dilakukan individu terhadap lingkungannya. Individu dengan kontrol diri tinggi sangat memperhatikan cara-cara yang tepat untuk berperilaku dalam situasi yang bervariasi. Individu cenderung akan mengubah perilakunya sesuai dengan permintaan situasi sosial yang kemudian dapat mengatur kesan yang dibuat perilakunya lebih responsif terhadap petunjuk situasional, lebih fleksibel, berusaha untuk memperlancar interaksi sosial, bersikap hangat, dan terbuka.

Sehingga kontrol diri yang baik dapat membuat individu diterima di lingkungannya.

Dengan Demikian penulis menyimpulkan bahwa Kontrol diri adalah cara bagaimana seseorang dalam menahan diri atas keinginannya secara jangka panjang.

2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat Kontrol diri

Menurut (Hendra & Afrizal, 2020) bahwa tujuan dan manfaat Kontrol diri adalah :

1. Sebagai pengambil keputusan dalam berperilaku.
Kontrol diri merupakan hal yang penting sebelum individu memutuskan untuk mengambil keputusan dalam berperilaku.
2. Mengendalikan penggunaan uangnya
Ketika individu mempunyai kontrol diri yang baik, maka akan mengendalikan penggunaan uangnya dan dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan lebih baik dan mempunyai niat untuk menabung. Melakukan pengelolaan keuangan dengan lebih baik dan mempunyai niat untuk menabung.

Kontrol diri dalam mengelola keuangan sangat diperlukan. Mahasiswa lebih berhati-hati dalam menggunakan uang yang dimiliki, seperti pertimbangan terlebih dahulu sebelum membeli sesuatu agar terhindar dari perilaku konsumtif

Sedangkan menurut (Kurnia & Hakim, 2021) adanya kontrol diri dalam pengelolaan keuangan sebab ini merupakan tindakan yang dapat mendorong seseorang agar dapat mengontrol diri dalam hal menghemat dengan menurunkan pembelian.

2.1.3.3. Faktor Faktor Kontrol diri

Terdapat beragam faktor yang dapat mempengaruhi pengendalian diri terbagi menjadi yaitu, faktor internal dan eksternal. Menurut (Ghufron & Risnawita, 2017) membagi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kontrol diri, yaitu :

1. Faktor Internal.

Faktor internal yang ikut andil terhadap kontrol diri adalah usia. Cara orang tua menegakkan disiplin, cara orang tua merespon kegagalan anak, gaya berkomunikasi, cara orang tua mengekspresikan kemarahan (penuh emosi atau mampu menahan diri) merupakan awal anak belajar tentang kontrol diri.

2. Faktor eksternal.

Faktor eksternal ini diantaranya adalah lingkungan dan keluarga. Faktor lingkungan dan keluarga merupakan faktor eksternal dari kontrol diri. Orang tua yang menentukan kemampuan mengontrol diri seseorang. Salah satunya yang diterapkan oleh orang tua adalah disiplin, karena sikap disiplin dapat menentukan kepribadian yang baik dan dapat mengendalikan perilaku pada individu.

Kontrol diri yang ada disebabkan berasal dari internal (dari orang tua) dan eksternal (lingkungan) yang ada sangat berperan agar seseorang bisa mengontrol diri menjadi lebih baik.

2.1.3.4. Indikator Kontrol diri

Kontrol diri, merupakan suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungannya. Selain itu, juga kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor faktor perilaku sesuai situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi kemampuan untuk mengendalikan perilaku diri. Menurut (Goldfried & Merbaum, 2012) mengemukakan empat indikator kontrol diri yakni:

1. *Behavioral Control* (Kontrol Perilaku)

Behavioral control merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan diri pada suatu keadaan yang tidak menyenangkan.

2. *Cognitif Control*

Cognitif control diartikan sebagai kemampuan individu dalam mengendalikan diri untuk mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai, atau menghubungkan suatu kejadian kedalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis untuk mengurangi tekanan yang dihadapi.

3. *Decisional Control* (Mengontrol Keputusan)

Decisional control merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan diri untuk memilih suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujui..

4. *Credit and Dept Management Credit management*

Merupakan suatu proses kegiatan yang saling berkorelasi antara satu dengan yang lainnya secara sistematis dalam pengumpulan dan penyajian informasi perkreditan suatu bank

(Goldfried & Merbaum, 2012) mendefinisikan kontrol diri sebagai suatu kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu ke arah konsekuensi positif. Kontrol diri juga menggambarkan keputusan individu yang melalui pertimbangan kognitif untuk menyatukan perilaku yang telah disusun untuk meningkatkan hasil dan tujuan tertentu, seperti yang diinginkan.

Kontrol diri individu sendiri yang menyusun standar bagi kinerjanya dan menghargai atau menghukum dirinya bila berhasil atau tidak berhasil mencapai standar tersebut. Beberapa indikator dari kontrol diri menurut penelitian yang dilakukan oleh (Wiriani et al., 2013) adalah sebagai berikut:

1. Keyakinan terhadap hasil usaha berasal dari kemampuan sendiri.
Keyakinan terhadap hasil usaha berasal dari kemampuan sendiri, maksudnya setiap hasil usaha seseorang berasal dari kemampuan diri sendiri.
2. Kemampuan untuk menjadi pemimpin.
Kemampuan untuk menjadi pemimpin adalah kemampuan dari dalam individu yang memiliki sifat kepemimpinan.
3. Keberhasilan individu karena kerja keras.
Keberhasilan individu karena kerja keras, maksudnya setiap keberhasilan seseorang dihasilkan karena kerjasnya.
4. Keyakinan individu mengenai segala yang diperolehnya bukan keberuntungan.
Keyakinan individu mengenai segala yang diperolehnya bukan keberuntungan, merupakan segala yang didapatkan seseorang bukan faktor keberuntungan.

5. Kemampuan individu dalam menentukan kejadian dalam hidup, merupakan kemampuan seseorang dalam menentukan setiap kejadian di hidupnya.
6. Keyakinan individu bahwa hidupnya ditentukan oleh dirinya sendiri.
Merupakan keyakinan seseorang bahwa hidupnya ditentukan oleh dirinya sendiri bukan orang lain.
7. Keyakinan individu mengenai kegagalan yang dialaminya merupakan akibat perbuatan sendiri.
merupakan akibat perbuatan sendiri, maksudnya setiap kegagalan yang dialami seseorang merupakan akibat dari perbuatannya sendiri.
8. Keyakinan individu mengenai kegagalan yang dialaminya merupakan akibat ketidakmujuran.
Keyakinan individu mengenai kegagalan yang dialaminya merupakan akibat ketidakmujuran, maksudnya setiap kegagalan individu merupakan ketidak mujuran.
9. Keyakinan individu mengenai kesia-siaan dalam merencanakan sesuatu yang terlalu jauh kedepan.
Keyakinan individu mengenai kesia-siaan dalam merencanakan sesuatu yang terlalu jauh kedepan, maksudnya seseorang yang merencanakan sesuatu yang jauh ke depan merupakan pemikiran yang sia-sia.
10. Keyakinan individu mengenai orang yang berkuasa dapat menentukan apa yang terjadi dalam hidupnya.
Keyakinan individu mengenai orang yang berkuasa dapat menentukan apa yang terjadi dalam hidupnya, maksudnya seseorang berfikir bahwa kekuasaan seseorang dapat berpengaruh terhadap diri seseorang tersebut.
11. Keyakinan individu mengenai kesuksesan yang dicapainya adalah faktor dari nasib.
Keyakinan individu mengenai kesuksesan yang dicapainya adalah faktor dari nasib, maksudnya keyakinan seseorang terhadap setiap kesuksesan yang telah dicapai merupakan sebuah nasib.

Kontrol diri berkaitan dengan bagaimana individu mengendalikan emosi serta dorongan dorongan dari dalam dirinya. Beberapa indikator tersebut mampu menilai seseorang apakah sudah mampu menerapkan kontrol diri yang baik saat ini apa belum.

2.1.4. Gaya Hidup

2.1.4.1 Pengertian Gaya hidup

Gaya hidup sering kali diartikan melalui aktivitas seseorang, peminatan seseorang, dan opini dari personal. Dan lebih dapat digambarkan dengan perlakuan seseorang terhadap lingkungan dan sesamanya yaitu tentang cara mereka hidup, mengalokasikan uangnya, dan meluangkan waktunya (Aulianingrum & Rochmawati, 2021)

Menurut (Sunarto, 2012) Gaya hidup adalah pola kehidupan seseorang untuk memahami kekuatan-kekuatan ini kita harus mengukur dimensi AIO utama konsumen aktivitas (pekerjaan, hobi, belanja, olahraga, kegiatan sosial), minat (makanan, mode, keluarga, rekreasi), pendapat (mengenai diri mereka sendiri, masalah-masalah sosial, bisnis, produk).

Menurut (Kotler & Keller, 2014) gaya hidup adalah pola hidup seseorang didunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan “keseluruhan dari seseorang” dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Menurut (Pohan et al., 2021) Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang di ekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya, dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal di sekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal itu dan juga apa yang dia pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar.

Berdasarkan pendapat diatas maka gaya hidup adalah salah satu faktor internal yang berpengaruh dalam keputusan membeli pada konsumen. Gaya hidup

pada dasarnya adalah bagaimana seorang manusia itu hidup, bagaimana seseorang menetapkan konsep dirinya, dan hal itu juga ditentukan oleh pengalaman masa lampau, karakteristik bawaan, dan situasi tertentu.

2.1.4.3. Faktor Faktor Gaya Hidup

Gaya hidup tidak akan terbentuk dengan sendirinya, pasti ada faktor-faktor yang ikut mempengaruhi dalam pembentukan gaya hidup. Menurut (Susanto, 2013) faktor pembentuk gaya hidup terdiri dari faktor eksternal dan internal, dengan penjelasannya sebagai berikut : Faktor internal, terdiri dari :

1. Sikap
Sikap bisa dipahami sebagai cara seseorang dalam memberikan tanggapan terhadap suatu hal sesuai dengan keadaan jiwa dan pikirannya yang dipengaruhi oleh pengalaman dan mempengaruhi secara langsung terhadap perilaku orang tersebut. Sikap bisa jadi dipengaruhi oleh tradisi, kebiasaan, kebudayaan dan lingkungan sosialnya.
2. Pengalaman dan pengamatan
Pengalaman seseorang dapat mempengaruhi cara seseorang dalam mengamati sesuatu sehingga akhirnya dapat membentuk pandangan pribadi mereka terhadap suatu hal, pengalaman ini didapatkan dari semua tindakannya di masa lalu. Pengalaman didapat dari belajar dan juga dapat disalurkan ke orang lain dengan cara mengajarkannya. Hal ini mempengaruhi gaya hidup seseorang, pengamatan atas pengalaman orang lain juga dapat mempengaruhi opini seseorang sehingga pada akhirnya membentuk gaya hidup.
3. Kepribadian
Setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda satu sama lain. Kepribadian berubah dari waktu ke waktu, sehingga hal itu sangat penting untuk diamati karena mempengaruhi buying behavior dari seorang konsumen. Sebenarnya, kepribadian bukanlah mengenai apa yang kita pakai di tubuh fisik kita, melainkan adalah totalitas perilaku dari seseorang di setiap situasi yang berbeda. Kepribadian meliputi beberapa karakteristik khusus seperti dominasi, keagresifan, rasa percaya diri dan sebagainya yang berguna untuk menentukan perilaku konsumen untuk produk tertentu.
4. Konsep diri
Faktor lain yang menentukan kepribadian individu adalah konsep diri. Konsep diri amat berhubungan dengan image merek, cara seseorang

memandang dirinya sendiri akan menentukan minat seseorang terhadap suatu objek termasuk juga suatu produk. Konsep diri adalah inti dari pola kepribadian yang akan mempengaruhi cara seseorang dalam mengatasi permasalahan dalam hidupnya, konsep diri merupakan frame of reference yang menjadi awal perilaku.

5. Motif

Perilaku individu terbentuk karena adanya motif kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan fisik, merasa aman, merasa dihargai dan lain sebagainya, pengelompokan kebutuhan manusia telah dibuat teori oleh beberapa orang, salah satunya teori kebutuhan Maslow. Jika motif seseorang cenderung untuk memenuhi kebutuhan akan prestise yang besar, maka akan ada kecenderungan orang tersebut memiliki gaya hidup hedonis sehingga bisa menjadi target pasar yang tepat untuk barang-barang mewah.

6. Persepsi

Persepsi adalah proses dimana seseorang memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk suatu pemahaman dan gambaran mengenai sesuatu. Persepsi dapat mempengaruhi seseorang untuk memilih suatu produk sebagai contoh adalah green product, setelah adanya informasi yang disosialisasikan secara global mengenai isu global warming, terbentuk interpretasi seseorang terhadap isi sosialisasi tersebut dan terbentuk pemahaman mengenai pentingnya mengkonsumsi produk yang dapat mengurangi dampak global warming, mereka adalah target pasar yang pas untuk green product.

Faktor Eksternal, terdiri dari :

1. Kelompok referensi

Kelompok referensi adalah kelompok orang-orang yang dianggap mampu dan memiliki pengetahuan untuk memberikan pengaruh terhadap pembentukan sikap dan perilaku seseorang, pengaruh yang diberikan bisa bersifat langsung dan tidak langsung, masukan dari kelompok referensi bisa mempengaruhi persepsi seseorang terhadap suatu produk sehingga akhirnya membentuk gaya hidupnya. Kelompok referensi bisa meliputi orang-orang yang dihormati oleh masyarakat luas karena silsilah, pengetahuan, reputasi dan lain sebagainya.

2. Keluarga

Keluarga memegang peranan terbesar dan terlama dalam pembentukan sikap dan perilaku individu. Oleh karena itu masukan dari keluarga berupa nasihat dan cerita mengenai pengalaman akan mempengaruhi gaya hidup seseorang, budaya salah satu anggota keluarga dapat menjadi kebiasaan bagi anggota keluarga lainnya yang mengamati setiap harinya, tidak heran jika ada saudara yang memiliki gaya hidup yang sama dengan kita.

3. Kelas sosial

Kelas sosial adalah sebuah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat, yang tersusun dalam 16 sebuah urutan jenjang, dan para anggota dalam setiap jenjang itu memiliki nilai, minat, dan tingkah laku yang sama. Kelas sosial biasanya dibuat karena adanya kebutuhan akan prestise dan berhubungan dengan kemampuan ekonomi atau diatur oleh budaya, setiap kelas cenderung memiliki gaya hidup yang khas dibandingkan kelas sosial lainnya. Kelas sosial bisa diklasifikasikan sebagai kelas bawah, menengah, atas dan sebagainya.

4. Kebudayaan

Kebudayaan bisa meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kebiasaan-kebiasaan yang membentuk gaya hidup seseorang dan akhirnya membuat pemasar mudah untuk mengidentifikasi apakah kelompok konsumen dengan kebudayaan tersebut cocok dengan produknya atau tidak. Orang-orang di seluruh dunia menyadari akan budaya merayakan malam tahun baru dengan menyuarkan terompet di setiap malam tahun baru. Hal ini menjadikan pemasar untuk menemukan peluang dalam memproduksi terompet secara masal di setiap menjelang malam tahun baru.

2.1.4.3. Indikator Gaya Hidup

Menurut (Zakia et al., 2022) Indikator gaya hidup, diantaranya:

1. Belanja.

Salah satu kegiatan “membeli” di toko atau retail yang dilakukan oleh manusia dalam memenuhi kebutuhan mereka.

2. Keluarga.

Beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan.

3. Diri sendiri.

Pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya

4. Isu sosial.

Sesuatu yang terdapat pada diri kita sendiri yang terkadang membuat kita berbuat sesuatu yang tidak ingin kita lakukan, kita

melakukannya hanya untuk mendapatkan pengakuan, atau sebaliknya, membuat kita tidak melakukan sesuatu karena dianggap bisa menurunkan gengsi

Menurut (Susanto, 2013) indikator gaya hidup dibedakan

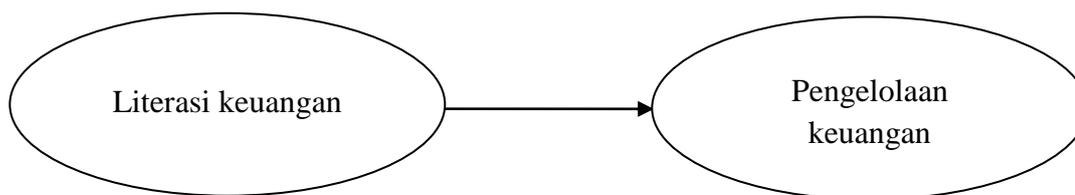
1. Activities, merupakan adalah apa yang dikerjakan konsumen, produk apa yang dibeli ataupun digunakan, kegiatan apa yang dilakukan untuk mengisi waktu luang. Contoh aktivitas yaitu : menghabiskan waktu luang untuk liburan keluar kota, menggunakan produk eco friendly, menggunakan gadget dalam kehidupan sehari-hari.
2. Interest / minat adalah akan semacam obyek, peristiwa, atau topik adalah tingkat kegairahan yang menyertai perhatian khusus maupun terusmenerus kepadanya. Di dalamnya juga termasuk kesukaan, kegemaran dan prioritas dalam hidup konsumen. Contoh minat yaitu : tertarik untuk membeli suatu produk karena promosi.
3. Opinion / pendapat adalah pandangan dan perasaan konsumen dalam menanggapi isu-isu global, lokal, moral, ekonomi dan sosial. Opini digunakan untuk mendeskripsikan penafsiran, harapan dan evaluasi seperti kepercayaan mengenai maksud orang lain, antisipasi sehubungan dengan peristiwa masa datang, dan penimbangan konsekuensi yang memberi ganjaran atau menghukum dari jalannya tindakan alternatif. Contoh opini : menganggap merek adalah suatu hal penting dari sebuah produk

2.2. Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan

Menurut (Wahyuni et al., 2022) Literasi keuangan merupakan kemampuan (kecakapan) seseorang dalam membuat keputusan yang efektif berhubungan dengan keuangannya. Literasi keuangan dapat membantu individu terhindar dari masalah keuangan terutama yang terjadi akibat kesalahan pengelolaan keuangan dan literasi keuangan memiliki kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Lestari, 2019), (Yushita, 2017), dan (Rosa & Listiadi, 2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.



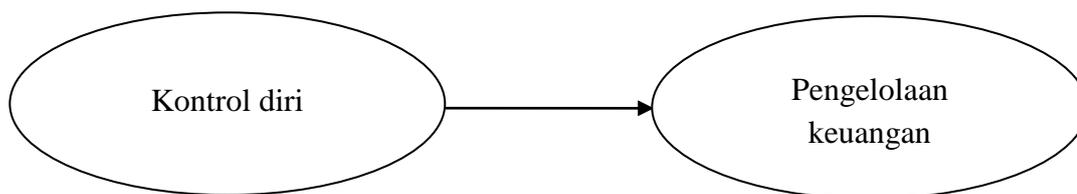
Gambar 2.2 : Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan

2.2.2 Pengaruh kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan

Kontrol diri dapat didefinisikan sebagai kontrol perilaku. Kontrol perilaku mengandung pengertian bahwa dalam melakukan sesuatu seseorang mempertimbangkan terlebih dahulu apa yang baik dan apa yang benar sebelum melakukan tindakan. Semakin tinggi pengendalian diri seseorang maka semakin tinggi pula pengendalian perilaku orang tersebut. Kontrol diri atau pengendalian diri merupakan kemampuan yang dimiliki seorang individu dalam membuat dan melakukan keputusan keuangan sehingga dapat sesuai dengan tujuan keuangan yaitu untuk menabung dalam berbagai bentuk apapun. Ketika individu

mempunyai pengendalian diri yang maka semakin baik juga keputusan keuangan yang dimiliki Menurut (Sari et al., 2021)

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rosa & Listiadi, 2020), (Trisnawati, 2015). Yang menyatakan bahwa Inklusi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.



Gambar 2.2 : Pengaruh kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan

2.2.3 Pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan

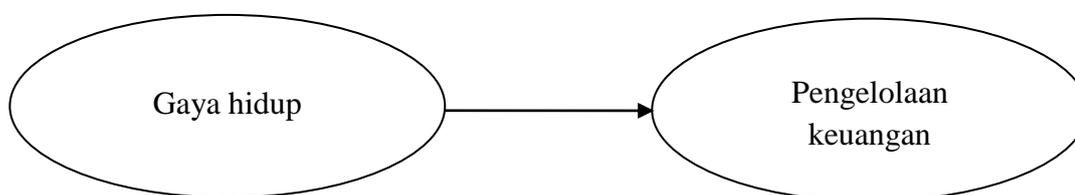
Gaya hidup mencerminkan pola konsumtif yang menggambarkan pilihan seseorang untuk bagaimana ia mempergunakan waktu dan uangnya. Jadi definisi di atas dapat disimpulkan bahwa gaya hidup lebih menggambarkan perilaku seseorang, yaitu bagaimana ia hidup, menggunakan uangnya dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya (Utami & Marpaung, 2022)

Gaya hidup juga mempengaruhi cara pengelolaan keuangan seseorang, karena gaya hidup akan mempengaruhi berapa banyak pengeluaran dari seseorang Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu.

Gaya hidup mempengaruhi perilaku seseorang yang pada akhirnya menentukan pola konsumsi seseorang. Gaya hidup konsumen berubah dari waktu

ke waktu. Saat ini konsumen lebih leluasa dengan tersedianya berbagai alternatif merek dan didukung dengan penjualan secara online. Gaya hidup dalam proses pembelian ini mengubah motivasi konsumen dalam memilih produk (Siregar & Simatupang, 2022).

Hasil penelitian (Gunawan et al., 2020), (Pulungan & Febriaty, 2018), (Sucihati, 2021) dan (Utami & Marpaung, 2022) menyatakan gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.



Gambar 2.3 : Pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan

2.2.4 Pengaruh literasi keuangan, kontrol diri dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan

Financial literacy adalah pengetahuan (knowledge) serta pemahaman tentang konsep dan resiko keuangan untuk mengambil keputusan secara efektif serta berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan dari individu maupun masyarakat. Literasi keuangan adalah pengetahuan, pemahaman tentang cara mengelola finansial yang baik, dengan adanya pendidikan seseorang memiliki pengetahuan dan paham tentang literasi keuangan. (Gunawan et al., 2020)

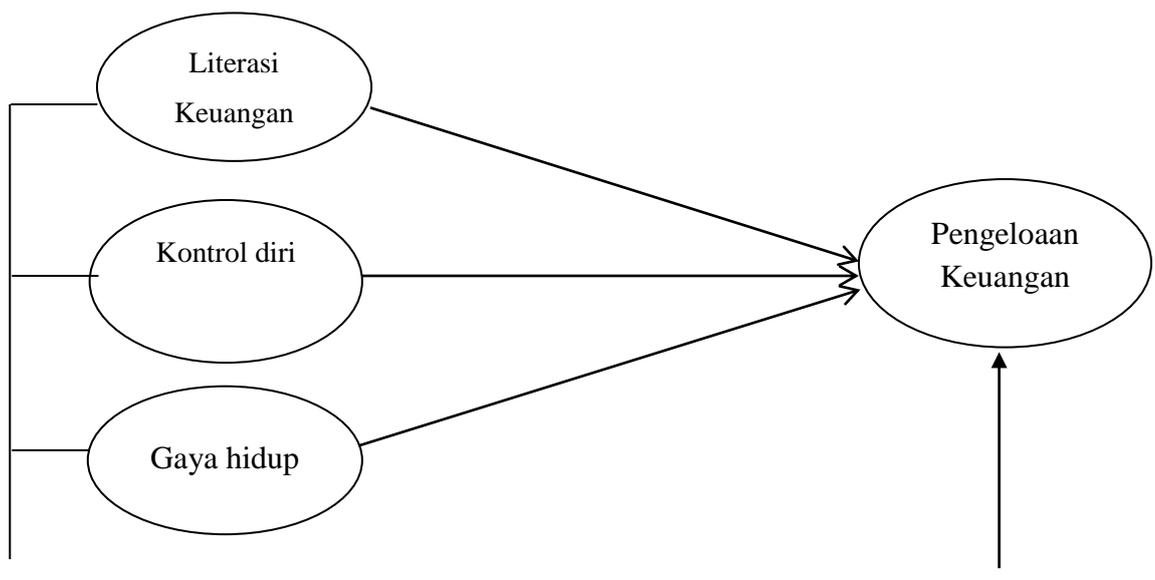
Kontrol diri diduga menjadi faktor terakhir yang mempengaruhi perilaku menabung pada penelitian ini. Dalam mengatasi berbagai hal merugikan yang berasal dari luar dirinya atau faktor eksternal maka diperlukan self-control sebagai faktor internal. Kontrol diri adalah keahlian dimiliki seseorang dalam

mengendalikan kejadian-kejadian yang terjadi dalam hidupnya dalam mencapai keinginannya baik mengontrol diri internal maupun mengontrol diri eksternal (Trisnawati, 2015)

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rosa & Listiadi, 2020). yang menyatakan bahwa literasi keyangan dan kontrol diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Gaya hidup adalah pola tindakan yang membedakan antara manusia satu dengan manusia yang lainnya. Teknologi dan perkembangan zaman membawa perubahan pada kebiasaan menggunakan uang, dimana masyarakat sekarang lebih fokus pada kenikmatan dan kesenangan yang dianggap harus dipenuhi agar merasa nyaman dan diakui eksistensinya di masyarakat. Gaya hidup tersebut cenderung mengarah pada gaya hidup hedonis (Dewi et al., 2021)

Kerangka konseptual pada penelitian ini dapat dilihat dari gambar dibawah ini :



Gambar 2.4 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang masih harus diuji. Oleh karena itu hipotesis berfungsi sebagai cara untuk menguji kebenaran (Suryani & Hendrayani, 2015, hal 98)

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Kontrol diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Literasi Keuangan, kontrol diri dan gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif menurut (Sugiyono 2019 hal 36) adalah “ penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu unsur penelitian yang merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel dapat memudahkan pelaksanaan penelitian, sehingga masing-masing dari konsep yang digunakan dapat di uji dan diketahui kebenarannya

3.2.1 Variabel Perilaku Menabung (Y)

Pengelolaan keuangan ialah perilaku individu saat mengatur keuangan mereka berdasarkan sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu. (Humaira & Sagoro, 2018)

Tabel 3.1.

Pengelolaan keuangan

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Penggunaan dana	2
2	Penentuan sumber dana	2
3	Manajemen resiko	2
4	Penentuan masa depan	2

Sumber : (Warsono, 2010)

3.2.2 Variable Literasi Keuangan (X1)

Literasi Keuangan (X1) ialah suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap individu untuk memperbaiki taraf hidupnya dengan upaya pemahaman terhadap perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan yang tepat dan efisien (Lusardi et al., 2014). Variabel ini dapat diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut :

Tabel 3.2.
Indikator Literasi Keuangan

No	Indikator	Item Pernyataan
1	Menjaga catatan keuangan,	1
2	Perencanaan masa depan	1
3	Memilih produk keuangan	1
4	Selalu terdepan terhada perkembangan informasi	1
5	Pengawasan keuangan	1

Sumber : (Lusardi et al., 2014)

3.2.3 Variabel Kontrol diri (X2)

Kontrol diri (X2) adalah cara bagaimana seseorang dalam menahan diri atas keinginanya secara jangka panjang. Variabel ini dapat diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut

Tabel 3.3. Indikator Kontrol diri

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	<i>Behavioral Control</i>	2
2	<i>Cognitif Control</i>	2
3	<i>Decisional Control</i>	2

Sumber : (Goldfried & Merbaum, 2012)

3.2.4 Variabel bebas gaya hidup (X3)

Gaya hidup (X3) adalah bagaimana seorang manusia itu hidup, bagaimana seseorang menetapkan konsep dirinya, dan hal itu juga ditentukan oleh pengalaman masa lampau, karakteristik bawaan, dan situasi tertentu. Variabel ini dapat diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.4. Indikator gaya hidup

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Belanja	2
2	Keluarga	2
3	Diri Sendiri	2
4	Isu Sendiri	2

Sumber : Reviandani, (2019)

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang beralamat di Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Mei 2022 sampai dengan bulan Oktober 2022.

Tabel 3.5
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2022																						
		Mei				Juni				Juli			Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																						
2	Prariset Penelitian	■																						
3	Penyusunan Proposal		■	■	■																			
4	Bimbingan Proposal			■	■																			
5	Seminar Proposal					■																		
6	Revisi Proposal						■	■	■	■	■	■	■											
7	Penyusunan Skripsi												■	■	■	■								
8	Bimbingan Skripsi																■	■	■	■	■			
9	Sidang Meja Hijau																						■	

Sumber Data Diolah Peneliti 2022

3.4 Teknik Penarikan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono, (2019 hal 148).

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang beralamat di. Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara yang berjumlah 3.747 Orang.

Tabel 3.6
Jumlah Populasi

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	Manajemen	2.313 Orang	61,73 %
2	Akuntansi	1.192 Orang	31,81 %
3	Ekonomi Pembangunan	182 Orang	4,86 %
4	Manajemen Perpajakan	60 Orang	1,60 %
JUMLAH		3.747 Orang	100 %

Sumber : Biro FEB UMSU (2022)

3.4.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan.

Dengan demikian, sampel dapat dinyatakan sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan teknik atau metode tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi Suryani & Hendrayadi, (2015 hal 192). Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut Sugiyono, (2019 hal 87). Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel,

namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pada perhitungan dari rumus slovin dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi sebesar 10% dengan signifikansi sebesar 90%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (tingkat kesalahan yang diambil dalam sampling ini adalah 10%)

maka dapat di hitung $n = \frac{3.747}{1 + 3.747 \times 0,1^2} = 97,40 = 97$ Orang

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah 97 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Tabel 3.7 Jumlah Sampel

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	Manajemen	60 Orang	61,73 %
2	Akuntansi	31 Orang	31,81 %
3	Ekonomi Pembangunan	5 Orang	4,86 %
4	Manajemen Perpajakan	1 Orang	1,60 %
JUMLAH		97 Orang	100 %

Sumber Data Diolah Peneliti 2022

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap dan teliti dalam penelitian ini, maka penelitian menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan:

3.5.1 Wawancara (*Interview*)

Yaitu melakukan Tanya jawab dengan pihak yang mempunyai wewenang untuk memberikan data yang dibutuhkan yaitu tanya jawab secara langsung kepada karyawan mengenai hal-hal yang relevan dengan penelitian yang sifatnya tidak struktur.

3.5.2 Daftar Pertanyaan (*Questioner*)

Teknik dan instrumen dalam penelitian yang digunakan adalah berupa kuesioner (angket/daftar pertanyaan). Kuesioner ini dibagikan kepada semua yang menjadi sampel penelitian yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Angket/kuesioner, yaitu pertanyaan/pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden peneliti tentang suatu variabel yang diteliti. Angket dalam penelitian ini ditujukan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU dimana setiap pernyataan mempunyai 5 opsi sebagai berikut:

Tabel 3.7
Skala Pengukuran

PERNYATAAN	BOBOT
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Untuk menguji apakah instrument yang diukur cukup layak digunakan sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukurannya maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas:

a. Uji Validitas

Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen valid/benar hasil pengukuranpun kemungkinan akan benar (Juliandi et al., 2018) Berikut rumus yang digunakan untuk uji validitas :

$$r = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \cdot \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Sumber : (Sugiyono 2019 hal 248)

Dimana :

n = Banyaknya pasangan pengamatan

$\sum x$ = Jumlah pengamatan variabel x

$\sum y$ = Jumlah pengamatan variabel y

$(\sum x^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variable x

$(\sum y^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variable y

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali variable x dan y

Kinerja penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- 1) Tolak H_0 jika nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung $<$ nilai probabilitasnya yang ditetapkan sebesar 0.05 (sig 2- tailed $< \alpha$ 0,05)
- 2) Terima H_0 jika nilai korelasi adalah negatif dan probabilitas yang dihitung $>$ nilai probabilitas yang diterapkan sebesar 0,05 (sig 2-tailed $> \alpha$ 0,05).

Tabel 3.8
Uji Validitas

Item Pernyataan		r hitung	r tabel	Keterangan
Pengelolaan keuangan	Y1	0.460	0.1996	Valid
	Y2	0.590	0.1996	Valid
	Y3	0.673	0.1996	Valid
	Y4	0.491	0.1996	Valid
	Y5	0.431	0.1996	Valid
	Y6	0.500	0.1996	Valid
	Y7	0.530	0.1996	Valid
	Y8	0.592	0.1996	Valid
Literasi Keuangan	X1.1	0.657	0.1996	Valid
	X1.2	0.690	0.1996	Valid
	X1.3	0.707	0.1996	Valid
	X1.4	0.373	0.1996	Valid
	X1.5	0.703	0.1996	Valid
Kontrol diri	X2.1	0.430	0.1996	Valid
	X2.2	0.814	0.1996	Valid
	X2.3	0.787	0.1996	Valid
	X2.4	0.803	0.1996	Valid
	X2.5	0.482	0.1996	Valid
	X2.6	0.211	0.1996	Valid
Gaya hidup	X3.1	0.701	0.1996	Valid
	X3.2	0.822	0.1996	Valid
	X3.3	0.770	0.1996	Valid
	X3.4	0.839	0.1996	Valid
	X3.5	0.597	0.1996	Valid
	X3.6	0.682	0.1996	Valid
	X3.7	0.633	0.1996	Valid
	X3.8	0.452	0.1996	Valid

1. Nilai validitas untuk variabel pengelolaan keuangan lebih besar dari nilai r tabel yakni 0,1996 maka semua indikator pada variabel pengelolaan keuangan dinyatakan valid.
2. Nilai validitas Literasi Keuangan lebih besar dari nilai r tabel 0,1996 maka semua indikator pada variabel Literasi Keuangan dinyatakan valid.
3. Nilai validitas Kontrol diri lebih besar dari nilai r tabel 0,1996 maka semua indikator pada variabel Kontrol diri dinyatakan valid.
4. Nilai validitas gaya hidup lebih besar dari nilai r tabel 0,1996 maka semua indikator pada variabel pendapatan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

M,Reliabilitas merupakan bila terdapat kesamaan data waktu yang berbeda. Instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019). Dalam menetapkan butir item pertanyaan dalam kategori reliable menurut (Juliandi et al., 2018). kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut

1. Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* $> 0,6$, maka instrument dinyatakan reliable (terpercaya).
2. Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* $< 0,6$, maka instrument dinyatakan tidak reliable (tidak terpercaya).

Tabel 3.9 Hasil Uji Realibilitas

No	Variabel	Nilai Alpha	Status
1	Pengelolaan keuangan	0,616	Realibilitas Baik
2	Literasi Keuangan	0,625	Realibilitas Baik
3	Kontrol diri	0,632	Realibilitas Baik

4	Gaya hidup	0,830	Realibilitas Baik
---	------------	-------	-------------------

1. Pengelolaan keuangan memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,616 > 0,600$ maka variabel Pengelolaan keuangan adalah reliabel
2. Literasi Keuangan memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,625 > 0,600$ maka variabel Literasi Keuangan adalah reliabel
3. Kontrol diri memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,632 > 0,600$ maka variabel Kontrol diri adalah reliabel.
4. Gaya hidup memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,830 > 0,600$ maka variabel Gaya hidup adalah reliable

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh (Sugiyono, 2019). metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berdasarkan pada filsafat positivisme, metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan alat uji korelasi product moment dan korelasi berganda tetapi dalam praktiknya pengolahan data penelitian ini tidak diolah secara manual, namun menggunakan software statistik *Statistical Package for Social Sciences (SPSS 24.0)*.

3.6.1 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Sumber : (Sugiyono 2019)

Dimana :

Y : Pengelolaan keuangan

a : Nilai Konstanta Y bila $X_1, X_2, X_3 = 0$

X_1 : Literasi keuangan

X_2 : Kontrol diri

X_3 : Gaya hidup

Metode regresi merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier yang tidak bias yang terbaik (best linier unbiased estimate). Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan uji asumsi klasik.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas dan heterokedastisitas.

3.6.2.1 Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak

(Juliandi et al., 2018 hal 174). Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. (Juliandi et al., 2018).

Data yang berdistribusi normal tersebut dapat dilihat melalui grafik p-plot. Menurut Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Kriteria pengujiannya adalah :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

3.6.2.2. Uji Multikolinieritas

Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel independen. Apabila terdapat korelasi antara variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas, demikian juga sebaliknya. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflasi Factor*) antara variabel independen dan nilai *tolerance*. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$.

3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas. Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi variable independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah:

1. Jika pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.3.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya untuk emnguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji statistic Durbin Watson. Salah satu cara mengidentifikasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) :

- a. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokolerasi positif.
- b. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokolerasi.
- c. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokolerasi negative.

3.6.3 Pengujian Hipotesis

Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini merupakan untuk membuat keputusan sementara untuk melakukan penyanggahan dan pembenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai bahan untuk menetapkan kesimpulan tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya. Adapun pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

3.6.3.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji-t digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y) (Iskandar & Hafni, 2015). Pengujian dilakukan dengan menggunakan Significance Level 0,05 ($\alpha=5\%$), penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variable independent tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependent.
2. Jika nilai signifikan maka hipotesis siterima (koefisien regresi sigifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variable independent tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependent.
3. Nilai koefisien beta (β) harus aearah dengan hipotesis yang diajukan.

Uji-t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independent dalam mempengaruhi variable dependen. Alasan lainnya uji-t dipergunakan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan uji t, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : (Sugiyono 2019 hal 184)

Dimana :

t : nilai t hitung

r : koefisien korelasi

n : jumlah sampel

Tahap – tahap :

1. Bentuk pengujian

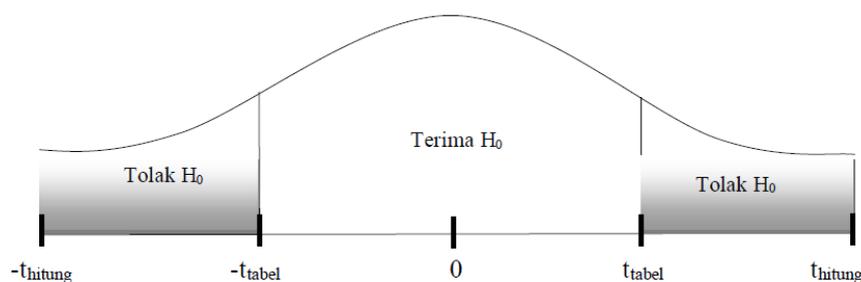
$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2. Kriteria pengambilan keputusan

a. Bila $>$, maka H_0 ditolak, menunjukkan ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

b. Bila $<$, maka H_0 diterima, menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.



Gambar 3.1 :Kriteria Pengujian Hipotesis t

3.6.3.2 Uji F (Uji Simultan)

Menurut (Sugiyono 2019 hal 257), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. pada tingkat signifikan 5%. Pengujian Uji F (F-test) sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2) - (n - k - 1)}$$

Sumber :(Sugiyono 2019 hal 257)

Dimana:

F_h = Nilai F hitung

R^2 = Koefisien Korelasi Ganda

n = Jumlah Variabel

F = F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel}

Adapun tahap-tahapannya sebagai berikut :

1. Bentuk pengujian

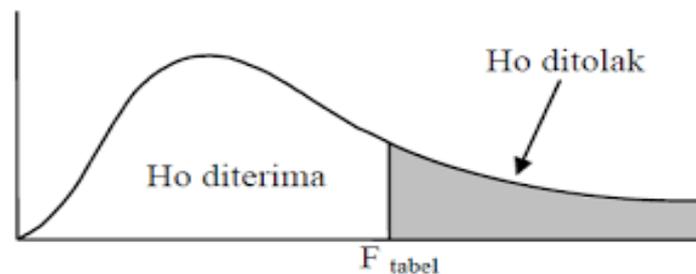
$H_0 : \beta = 0$, artinya variable independent tidak berpengaruh terhadap variable dependent

$H_0 : \beta \neq 0$, artinya variable independent berpengaruh terhadap variable dependent.

2. Pengambilan keputusan

Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

Terima H_0 apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$.



Gambar 3.2 :Kriteria Pengujian Hipotesis F

3.6.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengatur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memebrikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable de

penden. Data dalam penelitian ini aka diolah dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS 24.0). hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikan koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian.

$$D = R^2 \times 100\%$$

(Sugiyono 2019 hal 277)

Dimana:

D : Koefisien determinasi

R : Nilai Korelasi Berganda

100 % : Persentase Kontribusi

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data

4.1.1. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengola data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 8 pernyataan untuk variabel pengelolaan keuangan (Y), 5 pernyataan untuk literasi keuangan (X1), 6 pernyataan untuk kontrol diri (X2), dan 8 pernyataan untuk gaya hidup (X3). Angket yang disebarkan ini diberikan kepada 97 orang responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis.

4.1.2 Karakteristik Responden

4.1.2.1. Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1.
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki Laki	63	56,25 %
2	Perempuan	24	43,75 %
TOTAL		97	100 %

Sumber : Hasil penelitian, 2022 (Data Diolah)

Dari tabel 4.1 diatas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 63 (56,25 %) orang laki-laki dan perempuan sebanyak 24 (43,75%) orang. Bisa di Tarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah laki-laki pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4.1.2.2. Identitas Berdasarkan Umur

Tabel 4.2.
Umur Responden

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	18 - 20 Tahun	34	40,63 %
2	21 – 22 Tahun	51	44,79 %
3	> 22 Tahun	13	14,58 %
TOTAL		97	100 %

Sumber : Hasil penelitian, 2022 (Data Diolah)

Dari tabel 4.2 diatas bisa dilihat bahwa reponden terdiri dari karyawan yang berumur 18-20 tahun sebanyak 34 orang (40,63 %), berumur 21 - 22 tahun sebanyak 51 orang (44,79 %), berumur >22 tahun yaitu sebanyak 13 orang (14,58 %). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah yang berumur rentang waktu 21 sampai 22 tahun pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4.1.2.3. Identitas Berdasarkan Lama Kuliah

Tabel 4.3.
Lama Kuliah Responden

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	< 1 Tahun	16	37,5 %
2	1 – 2 Tahun	18	22,92 %
3	> 2 Tahun	63	39,58 %
TOTAL		97	100 %

Sumber : Hasil penelitian, 2022 (Data Diolah)

Dari tabel 4.3 diatas bisa dilihat bahwa reponden terdiri dari karyawan yang berumur < 1 tahun sebanyak 16 orang (37,5 %), berumur 1 - 2 tahun sebanyak 18 orang (22,92 %), berumur > 2 tahun yaitu sebanyak 63 orang (39,58 %). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah mahasiswa yang kuliah lebih 2 tahun pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4.1.3.Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu pengelolaan keuangan (Y) , literasi keuangan (X1) , kontrol diri (X2) dan gaya hidup (X3). Deskripsi dari pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap setiap item pernyataan yang diberikan penulis kepada responden.

4.1.3.1 Variabel pengelolaan keuangan (Y)

Tabel 4.4.

Skor angket untuk variabel pengelolaan keuangan

ert	SS		S		KS		T		S		Ju	
												mlah
	2	2.99	1	2.58		.12		.28		.03	7	00
	4	4.43	9	1.13		.28		.12		.03	7	00
	0	2.47		.19		.22		.09		.03	7	00
	0	0.31	8	0.10	0	0.31		.19		.09	7	00
		.15	9	9.59	0	1.24	9	9.9		.12	7	00

	3	3.40	9	0.82		.22	1	1.3		.22	7	00
	1	1.96	1	1.65	1	1.96	2	2.4		.06	7	00
		.06	0	2.47		.25		.12		.09	7	00

Sumber : Hasil penelitian, 2022 (Data Diolah)

Dari tabel 4.4 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel pengelolaan keuangan adalah:

1. Jawaban responden, Setiap bulannya saya selalu melakukan pencatatan tentang keuangan saya baik pemasukan maupun pengeluaran, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 32 orang (32,99%).
2. Jawaban responden, Ketika membeli suatu barang saya selalu menjadikan pengalaman sebelumnya menjadi pegangan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 69 orang (71,13%)
3. Jawaban responden , Keuangan yang saya terima bersumber dari pemberian orang tua karena saya masih mahasiswa, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 80 orang (82,47%)
4. Jawaban responden, Terkadang di waktu senggang saya selalu melakukan kegiatan yang menambah keuangan saya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 68 orang (70,10%).
5. Jawaban responden, Saya tidak pernah menyisihkan uang keperluan yang tidak terduga karena ada kawan yang akan membantu saya jika saya dalam kesulitan, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 40 orang (41,24%).

6. Jawaban responden, Saya selalu melakukan pencatatan atas semua uang yang telah saya keluarkan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 59 orang (60,82%)
7. Jawaban responden, Saya selalu berusaha menyisihkan uang jajan saya untuk di tabung, mayoritas responden menjawab sangat setuju dan kurang setuju sebanyak 31 orang (31,96%).
8. Jawaban responden, Karena saya mahasiswa saya belum memikirkan tentang asset yang di beli untuk masa depan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 80 orang (82,47%)

4.1.3.2 Variabel literasi keuangan (X1)

Tabel 4.5.

Skor angket untuk variabel literasi keuangan

Pert	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	27	27.84	56	57.73	10	10.31	2	2.06	2	2.06	97	100
2	20	20.62	19	19.59	26	26.80	25	25.77	7	7.22	97	100
3	11	11.34	54	55.67	7	7.22	15	15.46	10	10.31	97	100
4	12	12.37	65	67.01	13	13.40	6	6.19	1	1.03	97	100
5	13	13.4	17	17.53	33	34.02	20	20.62	14	14.43	97	100

Sumber : Hasil penelitian, 2022 (Data Diolah)

Dari tabel 4.5 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel kepuasan kerja adalah:

1. Jawaban responden, Saya selalu menyimpan semua catatan keuangan saya baik yang keluar ataupun keuangan yang masuk, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 56 orang (57,73%).
2. Jawaban responden, Untuk saat ini, saya belum fokus merencanakan keuangan masa depan saya karena saya masih fokus dalam mengejar gelar Sarjana

secepat mungkin, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 26 orang (26,80%)

3. Jawaban responden, Saya tidak terlalu memikirkan tentang produk produk keuangan yang ada saat ini, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 54 orang (55,67%)
4. Jawaban responden, Sebagai mahasiswa FEB UMSU tentunya saya selalu mencari informasi dari media tentang perkembangan berita keuangan saat ini. mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 65 orang (67,01%).
5. Jawaban responden, Keuangan yang saya gunakan saya gunakan dengan seperlunya saja, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 33 orang (34,02%).

4.1.3.3 Variabel kontrol diri (X2)

Tabel 4.6

Skor angket untuk variabel kontrol diri (X2)

Pert	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	3	3.09	17	17.53	55	56.70	20	20.62	2	2.06	97	100
2	79	81.44	7	7.22	5	5.15	3	3.09	3	3.09	97	100
3	27	27.84	52	53.61	10	10.31	3	3.09	5	5.15	97	100
4	76	78.35	9	9.28	4	4.12	3	3.09	5	5.15	97	100
5	3	3.09	37	38.14	46	47.42	6	6.19	5	5.15	97	100
6	2	2.06	16	16.49	47	48.45	15	15.46	17	17.53	97	100

Sumber : Hasil penelitian, 2022 (Data Diolah)

Dari tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel kontrol diri adalah:

1. Jawaban responden, Saya selalu mengontrol perilaku saya dalam hal ingin membeli sesuatu , mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 55 orang (56,70%).

2. Jawaban responden, Saya selalu menahan selera terhadap barang yang ingin dibeli apabila keuangan saya tidak mencukupi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 79 orang (81,44%)
3. Jawaban responden, Saya selalu membandingkan harga barang yang akan saya beli terlebih dahulu dengan harga barang tersebut di toko lain. mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 52 orang (53,61%).
4. Jawaban responden, Saya selalu mencari informasi terhadap barang yang ingin saya beli apakah bagus atau tidak, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 76 orang (78,35%)
5. Jawaban responden. Saya selu merasa puas terhadap barang yang saya beli, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 46 orang (47,42%).
6. Jawaban responden Saya selalu berusaha puas atas keuangan yang saya terima saat ini walaupun berbeda dengan teman teman mahasiswa lainnya yang keuangannya lebih banyak, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 47 orang (48,45%)

4.1.3.4 Variabel gaya hidup (X3)

Tabel 4.7.

Skor angket untuk variabel gaya hidup (X3)

Pert	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	27	27.84	58	59.79	9	9.28	1	1.03	2	2.06	97	100
2	17	17.53	72	74.23	5	5.15	1	1.03	2	2.06	97	100
3	61	62.89	32	32.99	1	1.03	1	1.03	2	2.06	97	100
4	90	92.78	2	2.06	2	2.06	1	1.03	2	2.06	97	100
5	3	3.093	49	50.52	41	42.27	2	2.06	2	2.06	97	100
6	14	14.43	67	69.07	6	6.19	5	5.15	5	5.15	97	100
7	78	81.25	17	17.71	0	0.00	1	1.04	1	1.04	97	100
8	3	3.125	35	36.46	7	7.292	41	42.7	11	11.5	97	100

Sumber : Hasil penelitian, 2022 (Data Diolah)

Dari tabel 4.7 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Gaya hidup adalah:

1. Jawaban responden, Saya sering belanja di supermarket dan mall untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari hari mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 58 orang (59,79%).
2. Saya mendapatkan Saya sering kumpul dengan kawan kawan di café untuk sekedar kumpul mengisi waktu luang, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 72 orang (74,23%)
3. Jawaban responden, Keluarga merupakan faktor mempengaruhi gaya hidup saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 61 orang (62,89%)
4. Jawaban responden, Gaya hidup saya terbentuk karena arahan dan didikan keluarga, responden menjawab sangat setuju sebanyak 90 orang (92,78%).
5. Jawaban responden, Saya selalu mengikuti trend terbaru agar gaya saya tidak kalah dengan mahasiswa lain, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 49 orang (50,52%).
6. Jawaban responden, Saya bisa menahan diri saya terhadap barang-barang branded walaupun saya menginginkan barang itu., mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 67 orang (69,07%).
7. Jawaban responden, Saya sangat senang dipuji teman-teman saya dikampus karena kelihatan modis dalam berpakaian membuat saya senang dan percaya diri, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 78 orang (81,25%)

8. Jawaban responden, Saya selalu malu apabila gaya hidup saya tidak seperti teman teman saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 35 orang (36,46%).

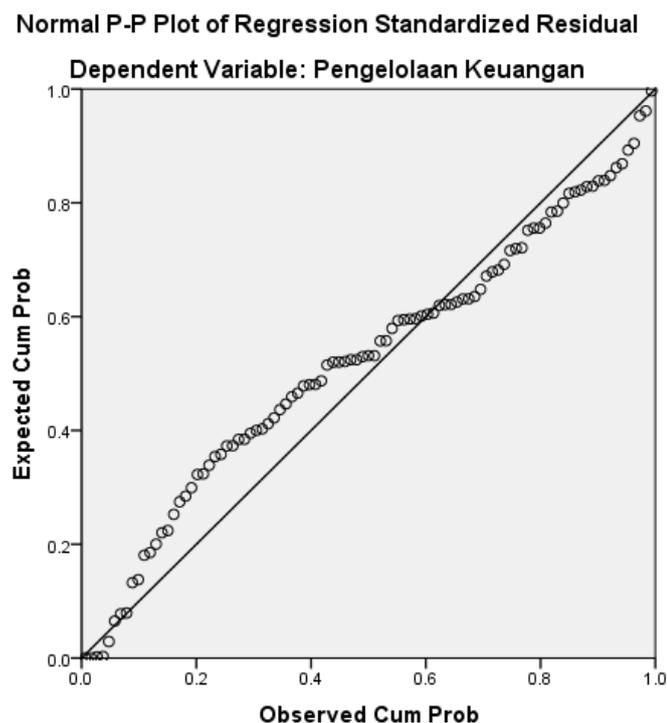
4.1.4 Uji Asumsi

4.1.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. (Juliandi et al., 2018).

Data yang berdistribusi normal tersebut dapat dilihat melalui grafik p-plot. Menurut Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Kriteria pengujiannya adalah :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak megikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas



Gambar 4.1 Uji Normalitas

Berdasarkan dari grafik diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal. Uji normalitas ini yang dilakukan dengan menggunakan p-plot diatas, dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan sudah memenuhi asumsi normalitas.

4.1.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variable independent. Cara yang digunakan untuk menilai adalah melihat factor inflasi varian (VIF/ variance inflasi factor), yang tidak melebihi 4 atau 5 (Juliandi et al., 2018).

Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai Faktor Inflasi Varian (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Bila $VIF > 10$, maka terdapat multikolinieritas.
2. Bila $VIF < 10$, berarti tidak dapat multikolinieritas.
3. Bila $Tolerance > 0,1$, maka tidak terjadi multikolinieritas.
4. Bila $Tolerance < 0,1$, maka terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan	.978	1.022
	Kontrol Diri	.912	1.097
	Gaya hidup	.925	1.081

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber : Data di olah SPSS 24

Berdasarkan dari tabel diatas, hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF dan nilai Tolerance untuk masing-masing variable adalah sebagai berikut :

1. Nilai tolerance literasi keuangan sebesar $0,978 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,022 < 10$, maka variable literasi keuangan dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.
2. Nilai tolerance kontrol diri sebesar $0,912 > 0,10$ dan nilai VIF $1,097 < 10$, maka variabel kontrol diri dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.
3. Nilai tolerance gaya hidup $0,925 > 0,10$ dan nilai VIF $1,081 < 10$, maka variable gaya hidup dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.

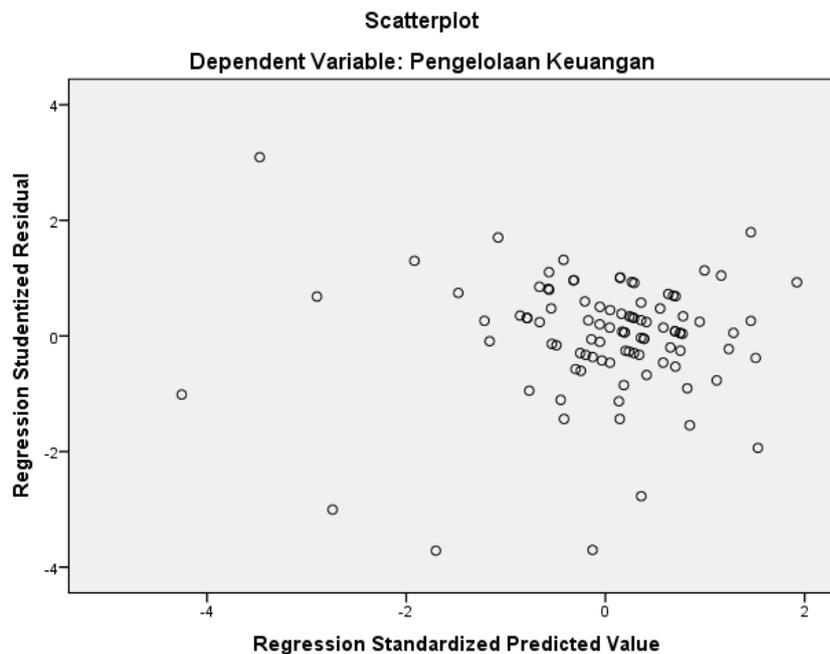
4.1.4.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedasitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedasitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedasitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedasitas. Deteksi heterokedasitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan menggunakan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SPRESID (nilai residualnya) (Juliandi et al., 2018).

Dasar kriteria dalam uji heterokedasitas ini adalah sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedasitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas.



Gambar. 4.2 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur dan tidak membentuk pola. Hal tersebut dapat dilihat pada titik-titik atau plot yang menyebar. Kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.1.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

1	.494 ^a	.244	.220	3.31499	1.856
a. Predictors: (Constant), Gaya hidup, Literasi Keuangan, Kontrol Diri					
b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan					

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai durbin watson (D-W) sebesar 1,856 diantara -2 sampai +2 ($-2 < 1,856 < + 2$). Maka dapat disimpulkan bahwa dari angka durbin watson (D-W) tersebut tidak terjadi autokorelasi.

4.1.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi nilai suatu variable terikat akibat pengaruh dari variable bebas (Juliandi et al., 2014). Berikut ini adalah hasil pengolahan data regresi linier berganda :

Tabel 4.10
Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	11.221	3.601	
	Literasi Keuangan	.224	.101	.202
	Kontrol Diri	.227	.105	.204
	Gaya hidup	.318	.083	.358

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber : Data di olah SPSS 24

Dari tabel diatas diketahui nilai regresi linear bergandanya sebagai berikut

1. Konstanta = 11,221
2. Literasi keuangan = 0,224
3. Kontrol diri = 0,227
4. Gaya hidup = 0,318

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 11,221 + 0,224 + 0,227 + 0,318$$

Dimana keterangannya adalah :

1. Konstanta sebesar 11,221 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen dianggap konstan yaitu literasi keuangan , kontrol diri dan gaya hidup maka nilai pengelolaan keuangan akan meningkat sebesar 11,221
2. Literasi keuangan (X1) sebesar 0,224 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila literasi keuangan mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan pengelolaan keuangan sebesar 0,224 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
3. Kontrol diri (X2) sebesar 0,227 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila kontrol diri mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh peningkatan pengelolaan keuangan sebesar 0,227 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
4. Gaya hidup (X3) sebesar 0,318 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila gaya hidup mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan pengelolaan keuangan sebesar 0,318 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan

4.1.6. Pengujian Hipotesis

4.1.6.1. Uji Signifikan Parsial (Uji -t)

Uji t yang digunakan dalam analisis ini digunakan untuk menilai kapasitas masing-masing variabel independen. (Sugiyono, 2019) Penjelasan lain dari uji t adalah untuk menguji apakah variabel independen (X) memiliki hubungan yang

signifikan atau tidak signifikan, baik sebagian maupun independen, terhadap variable dependen (Y).

Adapun metode dalam penentuan t_{table} menggunakan ketentuan tingkat signifikan 5% dengan

$$df=n-k$$

$$df=97-4=93$$

$$t_{table} = 1.98580$$

Dasar pengambilan keputusan uji t (parsial) adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} .
 - a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesis diterima maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (maka tolak H_0).
 - b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, hipotesis ditolak maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (maka terima H_0).
2. Berdasarkan nilai signifikan
 - a. Jika nilai sig. $< 0,05$ maka variabel bebas signifikan terhadap variabel terikat (maka tolak H_0).
 - b. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka variabel bebas tidak signifikan terhadap variabel terikat (maka terima H_0).

Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS 24 dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.11 Uji Secara Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	3.116	.002
	Literasi Keuangan	2.212	.029
	Kontrol Diri	2.159	.033

	Gaya hidup	3.822	.000
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan			

1. Pengaruh Literasi keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap pengelolaan keuangan dimana $t_{hitung} = 2,212$ dan $t_{tabel} = 1.98580$. Didalam hal ini $t_{hitung} 2,212 > t_{tabel} 1.98580$. Ini berarti H_a ditolak berarti literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. .

Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,029 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,029 < 0,05$, sehingga H_0 di tolak, literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Pengaruh Kontrol diri Terhadap Pengelolaan Keuangan

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah kontrol diri berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap pengelolaan keuangan dimana $t_{hitung} = 2,159$. dan $t_{tabel} = 1.98580$. Didalam hal ini $t_{hitung} 2,159 > t_{tabel} 1.98580$. Ini berarti H_a ditolak berarti kontrol diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan .

Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,033 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,033 < 0,05$, sehingga H_0 di tolak, ini kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Pengaruh Gaya hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah gaya hidup berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap pengelolaan keuangan dimana $t_{hitung} = 3,822$. dan $t_{tabel} = 1.98580$ didalam hal ini $t_{hitung} 3,822 > t_{tabel} 1.98580$. Ini berarti H_a ditolak berarti gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan .

Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,000 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 di tolak, ini berarti gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4.1.6.2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F atau juga disebut uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu insentif dan motivasi untuk dapat atau menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat yaitu produktivitas kerja. Uji F juga dimaksud untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. (Sugiyono, 2019).

Dasar pengambilan keputusan uji F (Simultan) adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai f hitung dan f tabel
 - a. Jika nilai f hitung $>$ f tabel, hipotesis diterima maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (maka tolak H_0).

- b. Jika nilai f hitung $< f$ tabel hipotesis ditolak maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (maka terima H_0).
2. Berdasarkan nilai signifikan
- a. Jika nilai sig. $< 0,05$ maka variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

Tabel 4.12
Uji Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	329.948	3	109.983	10.008	.000 ^b
	Residual	1021.990	93	10.989		
	Total	1351.938	96			
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Gaya hidup, Literasi Keuangan, Kontrol Diri						

Sumber : Data di olah SPSS 24

Dari tabel 4.13 diatas bisa dilihat bahwa nilai F adalah 10,008, kemudian nilai sig nya adalah 0,000. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5%, uji dua pihak dan $df = n-k$ dan $k-1$

Bedasarkan tabel 4.13 diatas diperoleh F_{hitung} untuk variabel sebesar 8,023 untuk kesalahan 5%.

$$F_{tabel} = df=n - k= 97-4=93 \quad k-1 = 4-1 = 3$$

$$F_{tabel} = 2,70$$

Didalam hal ini $F_{hitung} 10,008 > F_{tabel} 2,70$ dengan nilai sig adalah 0,000 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig

$0,000 < 0,05$,. Ini berarti H_a dan H_0 di tolak berarti literasi keuangan, kontrol diri dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4.1.7. Koefisien Determinansi (R-Square)

Nilai R-Square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai suatu variable terikat dipengaruhi oleh variasi nilai suatu variable bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai korelasi sebesar -1 atau 1 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sempurna antara kedua variable, sedangkan nilai koefisien korelasi 0 menunjukkan hubungan antara kedua variable sama sekali tidak sempurna (Sugiyono, 2019).

Berikut adalah hasil pengujian statistiknya :

Tabel 4.13
Uji Koefisien Determinasi (R)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.494 ^a	.244	.220	3.31499	1.856
a. Predictors: (Constant), Gaya hidup, Literasi Keuangan, Kontrol Diri					
b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan					

Semakin tinggi nilai R-square maka akan semakin baik bagi model regresi, karena berarti kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikatnya juga semakin besar. nilai R-square 0,244 menunjukkan 24,4% variabel pengelolaan keuangan dipengaruhi literasi keuangan , kontrol diri dan gaya hidup sisanya 75,6 % dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

4.2.1. Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan

Hasil Uji Hipotesis diperoleh dimana $t_{hitung} 2,212 > t_{tabel} 1.98580$ dan nilai sig $0,029 < 0,05$, sehingga H_0 di tolak, literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Menurut (Wahyuni et al., 2022) literasi keuangan merupakan kemampuan (kecakapan) seseorang dalam membuat keputusan yang efektif berhubungan dengan keuangannya. Literasi keuangan dapat membantu individu terhindar dari masalah keuangan terutama yang terjadi akibat kesalahan pengelolaan keuangan dan literasi keuangan memiliki kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku.

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan dan bagaimana mengelola keuangan serta teknik dalam berinvestasi dengan tujuan mencapai kesejahteraan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Lestari, 2019), (Yushita, 2017), dan (Rosa & Listiadi, 2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

4.2.2. Pengaruh kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan

Hasil Uji Hipotesis diperoleh dimana $t_{hitung} 2,159 > t_{tabel} 1.98580$ dan nilai sig $0,033 < 0,05$, sehingga H_0 di tolak, ini kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kontrol diri dapat didefinisikan sebagai kontrol perilaku. Kontrol perilaku mengandung pengertian bahwa dalam melakukan sesuatu seseorang mempertimbangkan terlebih dahulu apa yang baik dan apa yang benar sebelum melakukan tindakan. Semakin tinggi pengendalian diri seseorang maka semakin tinggi pula pengendalian perilaku orang tersebut. Kontrol diri atau pengendalian diri merupakan kemampuan yang dimiliki seorang individu dalam membuat dan melakukan keputusan keuangan sehingga dapat sesuai dengan tujuan keuangan yaitu untuk menabung dalam berbagai bentuk apapun. Ketika individu mempunyai pengendalian diri yang maka semakin baik juga keputusan keuangan yang dimiliki Menurut (Sari et al., 2021)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rosa & Listiadi, 2020), dan (Trisnawati, 2015). Yang menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan

4.2.3. Pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan

Hasil Uji Hipotesis diperoleh dimana $t_{hitung} = 3,822$. dan $t_{tabel} = 1.98580$ didalam hal ini $t_{hitung} 3,822 > t_{tabel} 1.98580$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 di tolak, ini berarti gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Gaya hidup mencerminkan pola konsumtif yang menggambarkan pilihan seseorang untuk bagaimana ia mempergunakan waktu dan uangnya. Jadi definisi di atas dapat disimpulkan bahwa gaya hidup lebih menggambarkan perilaku

seseorang, yaitu bagaimana ia hidup, menggunakan uangnya dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya (Utami & Marpaung, 2022)

Gaya hidup mempengaruhi perilaku seseorang yang pada akhirnya menentukan pola konsumsi seseorang. Gaya hidup konsumen berubah dari waktu ke waktu. Saat ini konsumen lebih leluasa dengan tersedianya berbagai alternatif merek dan didukung dengan penjualan secara online. Gaya hidup dalam proses pembelian ini mengubah motivasi konsumen dalam memilih produk (Siregar & Simatupang, 2022).

Hasil penelitian (Gunawan et al., 2020), (Pulungan & Febriaty, 2018), (Sucihati, 2021) dan (Utami & Marpaung, 2022) menyatakan gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

4.2.4. Pengaruh literasi keuangan , kontrol diri *dan* gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan

Hasil uji hipotesis diperoleh dimana $F_{hitung} 10,008 > F_{tabel} 2,70$ dan $sig 0,000 < 0,05$, Ini berarti H_a dan H_o di tolak berarti literasi keuangan, kontrol diri dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Financial literacy adalah pengetahuan (knowledge) serta pemahaman tentang konsep dan resiko keuangan untuk mengambil keputusan secara efektif serta berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan dari individu maupun masyarakat. Literasi keuangan adalah pengetahuan, pemahaman tentang cara mengelola finansial yang baik, dengan

adanya pendidikan seseorang memiliki pengetahuan dan paham tentang literasi keuangan.(Gunawan et al., 2020)

Kontrol diriduga menjadi faktor terakhir yang mempengaruhi perilaku menabung pada penelitian ini. Dalam mengatasi berbagai hal merugikan yang berasal dari luar dirinya atau faktor eksternal maka diperlukan self-control sebagai faktor internal. Kontrol diri adalah keahlian dimiliki seseorang dalam mengendalikan kejadian-kejadian yang terjadi dalam hidupnya dalam mencapai keinginannya baik mengontrol diri internal maupun mengontrol diri eksternal (Trisnawati, 2015)

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rosa & Listiadi, 2020). yang menyatakan bahwa literasi keyangan dan kontrol diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Gaya hidup adalah pola tindakan yang membedakan antara manusia satu dengan manusia yang lainnya. Teknologi dan perkembangan zaman membawa perubahan pada kebiasaan menggunakan uang, dimana masyarakat sekarang lebih fokus pada kenikmatan dan kesenangan yang dianggap harus dipenuhi agar merasa nyaman dan diakui eksistensinya di masyarakat. Gaya hidup tersebut cenderung mengarah pada gaya hidup hedonis (Dewi et al., 2021).

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Secara parsial kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
3. Secara parsial gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
4. Secara simultan literasi keuangan, kontrol diri, dan perilaku keuangan, berpengaruh simultan terhadap pengelolaa keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

5.2. Saran

Berdasarkan fenomena sebelumnya dan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan saran adalah sebagai berikut :

1. Pihak fakultas agar lebih meningkatkan intensitas tentang edukasi keuangan kepada mahasiswa dengan sering mengadakan pelatihan dan seminar seminar tentang edukasi keuangan agar mahasiswa lebih memahami tentang literasi keuangan secara utuh.
2. Mahasiswa agar lebih giat belajar memahami tentang literasi keuangan.

3. Peneliti selanjutnya menambah variabel lain yang mempengaruhi perilaku menabung..

5.3. Keterbatasan Penelitian

1. Susahnya peneliti menyebarkan kuisisioner disebabkan responden yang tidak kuliah sehingga peneliti terkadang mendatangi kontrakan mahasiswa agar kuisisioner dapat terisi.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada factor Pengelolaan keuangan , Kontrol diri, Literasi keuangan dan Pendapatan
3. Responden terkadang belum memahami pengertian tentang literasi keuangan dan inklusi keuangan secara umum sehingga peneliti menjelaskan terlebih dahulu sebelum menjelaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80.
- Ardila, I., & Christiana, I. (2020). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Sektor Kuliner Di Kecamatan Medan Denai. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(3), 158–167.
- Arifa, J. S. N., & Setiyani, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pendapatan, dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Management Behavior Melalui Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 552–568.
- Aulianingrum, R. D., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 15(2), 198–206.
- Bhabha, J. I., Khan, S., Qureshi, Q. A., Naeem, A., & Khan, I. (2014). Impact of financial literacy on saving-investment behavior of working women in the developing countries. *Research Journal of Finance and Accounting*, 13(5), 118–122.
- Chaplin, J. (2015). *Kamus Lengkap Psikologi*. Raja Grafindo Persada.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas. *EMAS*, 2(3), 74–86.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2017). *Teori-Teori Psikologi* (Edisi 2). Ar-Ruzz Media.
- Goldfried, & Merbaum. (2012). *Financial Literacy and Planning*. IPI.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.

- Gunawan, A., Sari, M. P., & Jufrizen, J. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal AKTUAL*, 20(1), 1–13.
- Hendra, & Afrizal, A. (2020). Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 98–106.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 96–110.
- Iramani, R., & Lutfi, L. (2021). An integrated model of financial well-being: The role of financial behavior. *Accounting*, 7(3), 691–700.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2018). *Mengolah data penelitian bisnis dengan SPSS*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Juniani, J. (2020). *Analisis Pengaruh Self Control, Attitude Toward Saving, Financial Literacy, Parental Socialization, dan Peer Influence Terhadap Perilaku Menabung pada Generasi Milenial Kota Batam*. Universitas Internasional Batam.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2014). *Manajemen Pemasaran* (Edisi 13). Erlangga.
- Kurnia, K., & Hakim, L. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Seminar Nasional Manajemen Kerjasama Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(3), 19–29.
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2014). Financial literacy and financial sophistication in the older population. *Journal of Pension Economics & Finance*, 13(4), 347–366.
- Mardiana, V., & Rochmawati, R. (2020). Self-Control Sebagai Moderasi Antara Pengetahuan Keuangan, Financial Attitude, Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2), 83–98.
- Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan untuk Manajer non keuangan*. PT Gelora Aksara Pratama.
- Margaretha, F. (2015). *Manajemen Keuangan Investasi Dan Sumber Dana Jangka Panjang*. Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Nababan, D., & Sadalia, I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Media Informasi Manajemen*, 1(1), 1–15.
- OJK, T. (2017). *Mengenal Otoritas Jasa Keuangan dan Industri Jasa Keuangan*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Pohan, M., Gunawan, A., Arif, M., & Jufrizen, J. (2021). Pengujian Konstruksi Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 291–303.
- Pohan, M., Jufrizen, J., & Annisa, A. (2021). Pengaruh Konsep Diri, Kelompok Teman Sebaya, Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Dimoderasi Literasi Keuangan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 402–419.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110.
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 772–778.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., Gultom, D. K., & Wahyuni, S. F. (2017). *Manajemen Keuangan*. Citapustaka Media.
- Reviandani, W. (2019). Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik. *Jurnal Manajerial*, 6(01), 48–58.
- Rikayanti, V. R., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pembelajaran manajemen keuangan, dan uang saku terhadap perilaku menabung. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 8(3), 29–36.
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244–252.
- Sari, M., Lubis, N. A. B., & Jufrizen, J. (2021). The Effect Of Financial Literature And Self Control On Consumption Behavior (Study On Students Of The

- Faculty Of Economics And Business Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)*, 1(2), 135–144.
- Siregar, Q. R., & Simatupang, J. (2022). The Influence of Financial Knowledge, Income, and Lifestyle on Financial Behavior of Housewives at Laut Dendang Village. *Journal of International Conference Proceedings (JICP)*, 5(2), 652–660.
- Siswanti, T. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pola Konsumsiterhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Masa Pandemi Covid 19 Warga Perumahan Bekasi Permai, Bekasi, Jawa Barat. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsuraya*, 7(1), 44–61.
- Sucihati, F. (2021). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Kota Makassar. *OSF.IO*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.31219/osf.io/fhv69>
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sunarto. (2012). *Pemasaran*. BPF E Yogyakarta.
- Suryani, S., & Hendryadi, H. (2015). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Prenadamedia Grup.
- Susanto, A. S. (2013). Membuat segmentasi berdasarkan life style (gaya hidup). *Jurnal Jibeka*, 7(2), 1–6.
- Trisnawati, N. K. (2015). Pengaruh Materialisme, Kontrol Diri Dan Motivasi Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Journal Ekonomi*, 1(1), 1–12.
- Utami, D. S., & Sirine, H. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 27–52.
- Utami, L. P., & Marpaung, N. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk). *PARAMETER*, 7(1), 98–108.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Jufrizen, J., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi “Y” Di Kota

- Medan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1529–1539.
- Warsono. (2010). Prinsip-Prinsip dan Praktik keuangan Pribadi. *Jurnal Salam*, 13(2), 137–151.
- Widyawati, I. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 89–99.
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis IFRS 1*. Gava Media.
- Wiriani, W., Piatrini, P. S., Ardana, K., & Juliarsa, G. (2013). Efek moderasi locus of control pada hubungan pelatihan dan kinerja pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 8(2).
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 11–26.
- Zakia, A., Adisti, A. A., & Asmarani, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelas Sosial: Gaya Hidup, Kelas Sosial Dan Tingkat Konsumsi (Literature Review MSDM). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(5), 442–450.
- Zulaika, M. D., & Listiadi, A. (2020). Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 137–146.

KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI
PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KONTROL DIRI DAN
GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UMSU

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Kepada Yth. Saudara/Saudari

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Di Tempat

Dengan Hormat

Perkenalkan nama saya Ivan Maulana Tambunan (1805160274) mahasiswa Program Studi Manajemen S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Bersama ini saya memohon kesediaanya untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya mohon untuk kesediaan Saudara/Saudari dalam membantu saya mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu jawaban atau pendapat yang Saudara/Saudari berikan sangat bermanfaat bagi pengembang ilmu. Saya menyadari permohonan ini sedikit mengganggu kegiatan Saudara/Saudari dalam kuesioner ini tidak ada hubungannya dengan status atau kedudukan dalam instansi, maka jawaban yang benar adalah jawaban yang menggambarkan keadaan Saudara/Saudari. Saya mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaan dan partisipasi Saudara/Saudari untuk mengisi kuesioner ini dalam waktu singkat.

Hormat Saya

Ivan Maulana Tambunan

A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pernyataan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pernyataan dengan memberi **tanda checklist** (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu.

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

- | | | |
|--------|-----------------------|-----------------|
| a. SS | : Sangat Setuju | : dengan Skor 5 |
| b. S | : Setuju | : dengan Skor 4 |
| c. KS | : Kurang Setuju | : dengan Skor 3 |
| d. TS | : Tidak Setuju | : dengan Skor 2 |
| e. STS | : Sangat Tidak Setuju | : dengan Skor 1 |

B. Identitas Responden

Nama :

Umur : (Tahun)

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Lama Kuliah : < 1 Tahun 1-3 tahun > 3 Tahun

1. PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Penggunaan Dana						
1	Setiap bulannya saya selalu melakukan pencatatan tentang keuangan saya baik pemasukan maupun pengeluaran					
2	Ketika membeli suatu barang saya selalu menjadikan pengalaman sebelumnya menjadi pegangan					
Penentuan Sumber Dana						
3	Keuangan yang saya terima bersumber dari pemberian orang tua karena saya masih mahasiswa					
4	Terkadang di waktu senggang saya selalu melakukan kegiatan yang menambah keuangan saya					
Manajemen Resiko						
5	Saya tidak pernah menyisihkan uang keperluan yang tidak terduga karena ada kawan yang akan membantu saya jika saya dalam kesulitan					
6	Saya selalu melakukan pencatatan atas semua uang yang telah saya keluarikan					
Perencanaan Masa Depan						
7	Saya selalu berusaha menyisihkan uang jajan saya untuk di tabung					
8	Karena saya mahasiswa saya belum memikirkan tentang asset yang di beli untuk masa depan					

2. LITERASI KEUANGAN (X1)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Menjaga catatan keuangan						
1	Saya selalu menyimpan semua catatan keuangan saya baik yang keluar ataupun keuangan yang masuk.					
Perencanaan masa depan						

2	Untuk saat ini, saya belum fokus merencakana keuangan masa depan saya karena saya masih fokus dalam mengejar Gelar Sarjana secepat mungkin					
Memilih produk keuangan						
3	Saya tidak terlalu memikirkan tentangan produk produk keuangan yang ada saat ini					
Selalu terdepan terhadap perkembangan informasi						
4	Sebagiaia mahasiswa FEB UMSU tentunya saya selalu mencari informasi dari media tentang perkembangan berita keuangan saat ini					
Pengawasan keuangan						
5	Keuangan yang saya gunakan saya gunakan dengan seperlunya saja.					

3. KONTROL DIRI (X2)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Kontrol Perilaku						
1	Saya selalu mengkontrol perilaku saya dalam hal ingin membeli sesuatu					
2	Saya selalu menahan selera terhadap barang yang ingin dibeli apabila keuangan saya tidak mencukupi					
Kontrol Kognitif						
3	Saya selalu membandingkan harga barang yang akan saya beli terlebih dahulu dengan harga barang tersebut di toko lain.					
4	Saya selalu mencari informasi terhadap barang yang yang ingin saya beli apakah bagus atau tidak					
Mengontrol Kepuasan						
5	Saya selu merasa puas terhadap barang yang saya beli					
6	Saya selalu berusah puas atas keuangan yang saya terima saat ini walaupun berbeda dengan teman teman mahasiswa lainnya yang					

	keuangannya lebih banyak.					
--	---------------------------	--	--	--	--	--

4. GAYA HIDUP (X3)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Belanja						
1	Saya sering belanja di supermarket dan mall untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari hari					
2	Saya sering kumpul dengan kawan kawan di café untuk sekedar kumpul mengisi waktu luang.					
Keluarga						
3	Keluarga merupakan faktor mempengaruhi gaya hidup saya					
4	Gaya hidup saya terbentuk karena arahan dan didikan keluarga					
Diri Sendiri						
5	Saya selalu mengikuti trend terbaru agar gaya saya tidak kalah dengan mahasiswa lain					
6	Saya bisa menahan diri saya terhadap barang-barang branded walaupun saya menginginkan barang itu.					
Isu Sendiri						
7	Saya sangat senang dipuji teman-teman saya dikampus karena kelihatan modis dalam berpakaian membuat saya senang dan percaya diri.					
8	Saya selalu malu apabila gaya hidup saya tidak seperti teman teman saya					

2	22									3	.13	4
3	23									3	.13	4
4	24									3	.13	3
5	25									1	.88	3
6	26									0	.75	4
7	27									4	.25	3
8	28									0	.75	3
9	29									1	.88	3
0	30									0	.75	3
1	31									0	.75	3
2	32									9	.63	3
3	33									9	.63	3
4	34									1	.88	3
5	35									9	.63	3
6	36									8	.50	4
7	37									2	.00	4
8	38									4	.25	4
9	39									2	.00	4
0	40									2	.00	3
1	41									0	.75	4
2	42									4	.25	3
3	43									1	.88	4
4	44									2	.00	4
5	45									4	.25	

6	46									2	.00	4
7	47									6	.25	3
8	48									3	.13	4
9	49									3	.13	4
0	50									3	.13	4
1	51									1	.88	3
2	52									0	.75	3
3	53									4	.25	4
4	54									0	.75	3
5	55									1	.88	3
6	56									0	.75	3
7	57									0	.75	3
8	58									9	.63	3
9	59									9	.63	3
0	60									1	.88	3
1	61									9	.63	3
2	62									8	.50	3
3	63									9	.63	3
4	64									1	.88	3
5	65									3	.13	4
6	66									2	.00	4
7	67									1	.88	3
8	68									5	.13	3
												3

9	69									0	.75	4
0	70									4	.25	3
1	71									8	.50	3
2	72									0	.75	3
3	73									6	.25	4
4	74									2	.00	3
5	75									1	.88	4
6	76									2	.00	3
7	77									1	.88	4
8	78									2	.00	3
9	79									8	.50	4
0	80									2	.00	3
1	81									7	.38	3
2	82									0	.75	3
3	83									7	.38	3
4	84									9	.63	3
5	85									9	.63	2
6	86									8	.25	3
7	87									7	.38	2
8	88									2	.75	3
9	89									9	.63	3
0	90									0	.75	2
1	91									6	.00	3
2	92									1	.88	

3	93									0	.50	2
4	94									6	.00	2
5	95									3	.13	4
6	96									2	.00	4
7	97									2	.00	4
TOTAL		95	82	52	67	83	51	58	65	953	69.13	3
RATA RATA		.07	.94	.66	.78	.92	.62	.69	.76	0.44	.81	3

No	Kode	Literasi Keuangan					Total	Rata Rata
		1.1	1.2	1.3	1.4	1.5		
	01						2	40
	02						0	00
	03						2	40
	04						2	40
	05						1	20
	06						0	00
	07						1	20
	08						1	20
	09						0	00
0	10						8	60
1	11						9	80
2	12						8	60
3	13						7	40
								3.

4	14						8	60	
5	15						0	00	4.
6	16						7	40	3.
7	17						6	20	3.
8	18						5	00	3.
9	19						7	40	3.
0	20						0	00	4.
1	21						9	80	3.
2	22						0	00	4.
3	23						5	00	3.
4	24						3	60	4.
5	25						0	00	4.
6	26						9	80	3.
7	27						6	20	3.
8	28						8	60	3.
9	29						6	20	3.
0	30						6	20	3.
1	31						3	60	2.
2	32						6	20	3.
3	33						9	80	3.
4	34						7	40	3.
5	35						7	40	3.
6	36						7	40	3.
7	37						5	00	3.

8	38						2	40	2.
9	39						4	80	2.
0	40						4	80	2.
1	41						3	60	2.
2	42						6	20	3.
3	43						8	60	3.
4	44						8	60	3.
5	45						3	60	2.
6	46						0	00	4.
7	47						5	00	3.
8	48						0	00	4.
9	49						6	20	3.
0	50						5	00	3.
1	51						7	40	3.
2	52						3	60	2.
3	53						4	80	2.
4	54						0	00	2.
5	55						9	80	3.
6	56						9	80	3.
7	57						8	60	3.
8	58						6	20	3.
9	59						5	00	3.
0	60						7	40	3.
									3.

1	61						5	00	
2	62						5	00	3.
3	63						3	60	2.
4	64						4	80	2.
5	65						2	40	2.
6	66						6	20	3.
7	67						7	40	3.
8	68						3	60	2.
9	69						7	40	3.
0	70						7	40	3.
1	71						0	00	4.
2	72						7	40	3.
3	73						6	20	3.
4	74						0	00	4.
5	75						0	00	4.
6	76						9	80	3.
7	77						7	40	3.
8	78						1	20	4.
9	79						1	20	4.
0	80						1	20	4.
1	81						2	40	4.
2	82						9	80	3.
3	83						1	20	4.
4	84						0	00	4.

5	85						1	20	4.
6	86						8	60	3.
7	87						9	80	3.
8	88						9	80	3.
9	89						2	40	4.
0	90						5	00	5.
1	91						0	00	2.
2	92						7	40	3.
3	93						5	00	5.
4	94							00	1.
5	95						0	00	2.
6	96						0	00	4.
7	97						0	00	4.
TOTAL		95	11	32	72	86	696	39.20	3
Rata RATA		.07	.21	.42	.84	.95	7.48	50	3.

o	ode	Kontrol Diri						OTAL	RA TA RATA
		2.1	2.2	2.3	2.4	2.5	2.6		
	01							4	2 4.0 0
	02							5	2 4.1 7
	03							3	2 3.8 3
	04							2	2 3.6 7
	05							5	2 4.1 7
	06							4	2 4.0 0
								2	3.8

	07							3	3
								2	3.6
	08							2	7
								2	4.1
	09							5	7
0	10							2	3.8
								3	3
1	11							2	3.8
								3	3
2	12							2	4.1
								5	7
3	13							2	4.1
								5	7
4	14							2	4.0
								4	0
5	15							2	4.1
								5	7
6	16							2	3.8
								3	3
7	17							2	3.8
								3	3
8	18							2	3.8
								3	3
9	19							2	4.0
								4	0
0	20							2	3.3
								0	3
1	21							2	3.8
								3	3
2	22							2	3.8
								3	3
3	23							2	3.5
								1	0
4	24							2	3.8
								3	3
5	25							2	3.8
								3	3
6	26							2	3.8
								3	3
7	27							2	3.6
								2	7
8	28							2	3.8
								3	3
9	29							2	4.0
								4	0
0	30							2	4.0
								4	0

1	31							2	2	3.6
2	32							3	2	3.8
3	33							9	1	3.1
4	34							6	2	4.3
5	35							2	2	3.6
6	36							2	2	3.6
7	37							4	2	4.0
8	38							5	2	4.1
9	39							2	2	3.6
0	40							0	2	3.3
1	41							3	2	3.8
2	42							2	2	3.6
3	43							4	2	4.0
4	44							3	2	3.8
5	45							1	2	3.5
6	46							2	2	3.6
7	47							2	2	3.6
8	48							5	2	4.1
9	49							2	2	3.6
0	50							9	1	3.1
1	51							2	2	3.6
2	52							0	2	3.3
3	53							3	2	3.8
									2	4.3

4	54							6	3
								2	3.6
5	55							2	7
								2	4.0
6	56							4	0
								2	3.8
7	57							3	3
								2	4.3
8	58							6	3
								2	3.5
9	59							1	0
								2	4.3
0	60							6	3
								2	3.6
1	61							2	7
								2	3.8
2	62							3	3
								2	4.0
3	63							4	0
								2	4.3
4	64							6	3
								2	4.0
5	65							4	0
								2	4.3
6	66							6	3
								1	2.1
7	67							3	7
								2	4.1
8	68							5	7
								1	3.0
9	69							8	0
								2	4.0
0	70							4	0
								1	2.0
1	71							2	0
								1	1.8
2	72							1	3
								1	2.5
3	73							5	0
								2	3.8
4	74							3	3
								2	4.0
5	75							4	0
								1	2.5
6	76							5	0
								2	3.6
7	77							2	7

8	78							2	2	3.6
9	79							2	2	3.6
0	80							4	2	4.0
1	81							5	2	4.1
2	82							3	2	3.8
3	83							6	2	4.3
4	84							7	1	2.8
5	85							3	2	3.8
6	86							1	2	3.5
7	87							4	2	4.0
8	88							4	2	4.0
9	89							1	1	1.8
0	90							4	1	2.3
1	91							6	1	2.6
2	92							0	2	3.3
3	93							4	1	2.3
4	94							1	2	3.5
5	95							4	2	4.0
6	96							4	2	4.0
7	97							7	1	2.8
TOTAL									2	356
AL		90	47	84	39	18	62	140	2	.67
RATA RATA		.99	.61	.96	.53	.28	.70	2.06	2	3.6
A RATA									8	

		Gaya hidup							R
--	--	------------	--	--	--	--	--	--	---

o	ode									otal	ata Rata
		3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7	3.8		
	01									9	4 .88
	02									7	4 .63
	03									6	4 .50
	04									6	4 .50
	05									5	4 .38
	06									5	4 .38
	07									0	3 .75
	08									4	4 .25
	09									7	4 .63
0	10									1	3 .88
1	11									5	4 .38
2	12									4	4 .25
3	13									3	4 .13
4	14									4	4 .25
5	15									5	4 .38
6	16									6	4 .50
7	17									5	4 .38
8	18									5	4 .38
9	19									5	4 .38
0	20									3	4 .13
1	21									8	3 .50
2	22									2	4 .00

3	23									3	.13	4
4	24									1	.88	3
5	25									2	.00	4
6	26									2	.00	4
7	27									5	.38	4
8	28									3	.13	4
9	29									3	.13	4
0	30									4	.25	4
1	31									1	.88	3
2	32									3	.13	4
3	33									2	.00	4
4	34									1	.88	3
5	35									2	.00	4
6	36									1	.88	3
7	37									3	.13	4
8	38									5	.38	4
9	39									1	.88	3
0	40									3	.13	4
1	41									1	.88	3
2	42									1	.88	3
3	43									5	.38	4
4	44									3	.13	4
5	45									0	.75	3
												4

6	46									5	.38
7	47									5	.38
8	48									4	.25
9	49									8	.75
0	50									3	.13
1	51									5	.38
2	52									2	.00
3	53									5	.38
4	54									6	.50
5	55									1	.88
6	56									4	.25
7	57									1	.88
8	58									3	.13
9	59									2	.00
0	60									1	.88
1	61									3	.13
2	62									2	.00
3	63									1	.88
4	64									1	.88
5	65									3	.13
6	66									2	.00
7	67									8	.50
8	68									1	.88
9	69									1	.88

0	70									3	.13	4
1	71									1	.88	3
2	72									2	.00	4
3	73									4	.25	4
4	74									2	.00	4
5	75									3	.13	4
6	76									3	.13	4
7	77									3	.13	4
8	78									4	.25	4
9	79									1	.88	3
0	80									3	.13	4
1	81									6	.50	4
2	82									4	.25	4
3	83									2	.00	4
4	84									4	.25	4
5	85									4	.25	4
6	86									2	.00	4
7	87									3	.63	1
8	88									2	.00	4
9	89									0	.75	3
0	90									2	.00	4
1	91									6	.25	3
2	92									1	.88	3
												1

3	93										.00
4	94									2	.00
5	95									6	.00
6	96									8	.75
7	97									3	.13
Tota 1		98	92	40	68	40	71	61	69	139	92.38
Rata Rata		.10	.04	.54	.82	.51	.82	.75	.77	2.36	.05

Descriptive Statistics

	M	Std.	N
	ean	Deviation	
Pengelolaan Keuangan	3 0.4433	3.7526 9	9 7
Literasi Keuangan	1 7.4845	3.3730 3	9 7
Kontrol Diri	2 2.0619	3.3628 3	9 7
Gaya hidup	3 2.3608	4.2308 0	9 7

Correlations

		Pen gelolaan Keuangan	Liter asi Keuangan	K ontrol Diri	Ga ya hidup
Pearson Correlation	Pengelolaan Keuangan	1.00 0	.189 0	.2 73	.42 0
	Literasi Keuangan	.189 0	1.00 0	- .127	.03 8
	Kontrol Diri	.273	- .127	1. 000	.26 3

	Gaya hidup	.420	.038	.263	1.000
Sig. (1-tailed)	Pengelolaan Keuangan	.	.032	.003	.000
	Literasi Keuangan	.032	.	.108	.356
	Kontrol Diri	.003	.108	.	.005
	Gaya hidup	.000	.356	.005	.
	N	Pengelolaan Keuangan	97	97	97
	Literasi Keuangan	97	97	97	97
	Kontrol Diri	97	97	97	97
	Gaya hidup	97	97	97	97

Model Summary^b

Model	Sum of Squares	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
				Square Change	f1	f2		
1	494 ^a	.244	.220	.31499	3	.0008	.000	.856

a. Predictors: (Constant), Gaya hidup, Literasi Keuangan, Kontrol Diri

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	329.948	3	109.983	1.000	.000 ^b

	Residual	1021.990	93	10.989		
	Total	1351.938	96			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Gaya hidup, Literasi Keuangan, Kontrol Diri

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.	Correlations		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	1.221	.601	.116	.002					
Literasi Keuangan	.224	.101	.212	.029	.189	.224	.199	.978	.022
Kontrol Diri	.227	.105	.159	.033	.273	.218	.195	.912	.097
Gaya hidup	.318	.083	.822	.000	.420	.368	.345	.925	.081

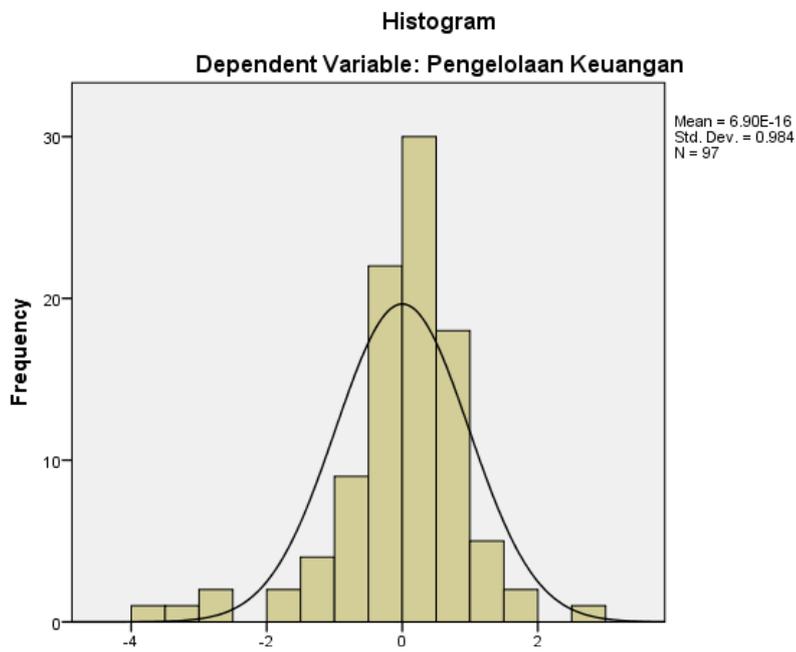
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Collinearity Diagnostics^a

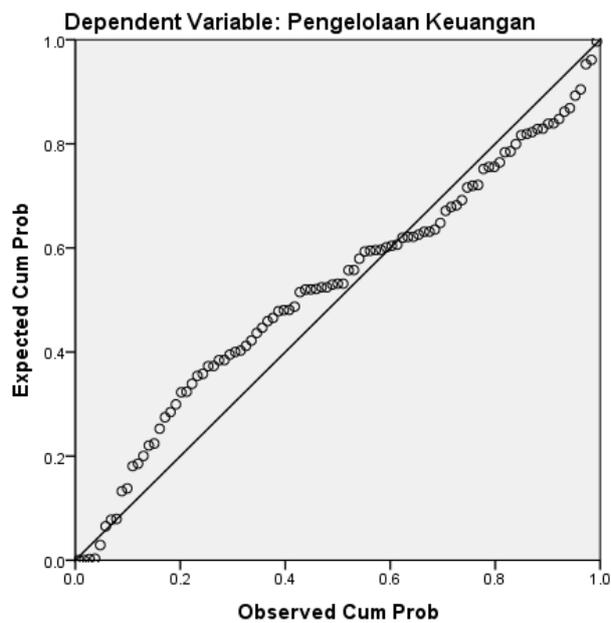
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	(Constant)	Variance Proportions		
					Literasi Keuangan	Kontrol Diri	Pendapatan
1	3	3.945	1.000	.000	.000	.000	.000

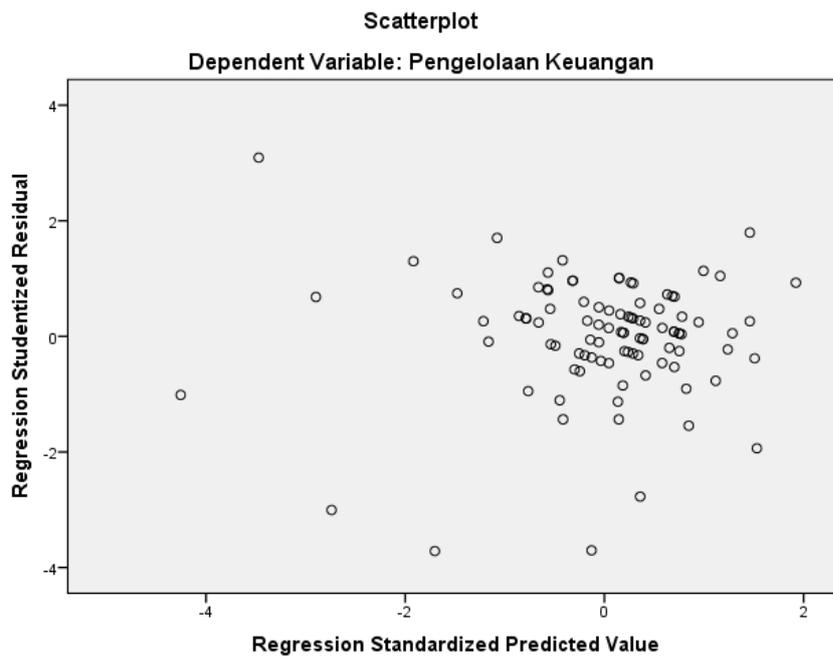
2	.0	10.6	.	.67	.1	.02
	35	52	00		6	
3	.0	17.0	.	.09	.6	.62
	14	11	01		2	
4	.0	24.6	.	.23	.2	.36
	06	99	99		2	

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstan dardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00000
	Std. Deviation	3.2627 7983
	Most Extreme Differences	.125
	Positive	.076
	Negative	-.125
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.088

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

		.1	.2	.3	.4	.5	.6	.7	.8	total
.1	Pears on Correlation		378**	431**	212*	.005	018	.029	043	460**
	Sig. (2-tailed)		000	000	037	960	865	778	676	000
	N	7	7	7	7	7	7	7	7	7
.2	Pears on Correlation	378**		571**	492**	.119	105	055	306**	590**
	Sig. (2-tailed)	000		000	000	246	305	592	002	000
	N	7	7	7	7	7	7	7	7	7
.3	Pears on Correlation	431**	571**		346**	125	132	133	289**	673**
	Sig. (2-tailed)	000	000		001	221	196	192	004	000
	N	7	7	7	7	7	7	7	7	7
.4	Pears on Correlation	212*	492**	346**		.144	265**	.039	107	491**
	Sig. (2-tailed)	037	000	001		159	009	702	296	000
	N	7	7	7	7	7	7	7	7	7
.5	Pears on Correlation	.005	.119	125	.144		103	387**	351**	431**
	Sig. (2-tailed)	960	246	221	159		317	000	000	000
	N	7	7	7	7	7	7	7	7	7
.6	Pears on Correlation	018	105	132	265**	103		143	167	500**
	Sig. (2-tailed)	865	305	196	009	317		162	102	000

	N	7	7	7	7	7	7	7	7	7
.7	Pearson Correlation	.029	.055	.133	.039	.387**	.143		.384**	.530**
	Sig. (2-tailed)	.778	.592	.192	.702	.000	.162		.000	.000
	N	7	7	7	7	7	7	7	7	7
.8	Pearson Correlation	.043	.306**	.289**	.107	.351**	.167	.384**		.592**
	Sig. (2-tailed)	.676	.002	.004	.296	.000	.102	.000		.000
	N	7	7	7	7	7	7	7	7	7
total	Pearson Correlation	.460**	.590**	.673**	.491**	.431**	.500**	.530**	.592**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	7	7	7	7	7	7	7	7	7

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.616	8

Correlations

	X 1.1	X 1.2	X 1.3	X 1.4	X 1.5	Total
1.1 Pearson Correlation	1	.266**	.478**	.258*	.256*	.657**

	Sig. (2-tailed)		.008	.007	.011	.011	.007
	N	97	97	97	97	97	97
1.2	Pearson Correlation	.266**	.251*	.236	.183**	.390**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.008	.013	.084	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97
1.3	Pearson Correlation	.478**	.251*	.166	.365**	.707**	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000	.013	.18	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97
1.4	Pearson Correlation	.258*	.136	.066	.135	.73**	.73**
	Sig. (2-tailed)	.011	.184	.18	.30	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97
1.5	Pearson Correlation	.256*	.383**	.365**	.335	.703**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.000	.30	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97
total	Pearson Correlation	.657**	.690**	.707**	.73**	.703**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.625	5

Correlations

		2.1	2.2	2.3	2.4	2.5	2.6	Total
2.1	Pearson Correlation	1	.264**	.232*	.158	.069	-.031	.430**
	Sig. (2-tailed)		.009	.022	.122	.502	.765	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
2.2	Pearson Correlation	.264**	1	.735**	.673**	.164	-.004	.814**
	Sig. (2-tailed)	.009		.000	.000	.108	.970	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
2.3	Pearson Correlation	.232*	.735**	1	.660**	.240*	.127	.787**
	Sig. (2-tailed)	.022	.000		.000	.018	.215	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
2.4	Pearson Correlation	.158	.673**	.660**	1	.369**	.094	.803**
	Sig. (2-tailed)	.122	.000	.000		.000	.361	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
2.5	Pearson Correlation	.069	.164	.240*	.369**	1	-.060	.482**
	Sig. (2-tailed)	.502	.108	.018	.000		.556	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97

2.6	Pearson	-	-	-	-	-	1	.
	Correlation	.031	.004	.127	.094	.060		211*
	Sig. (2-tailed)							
	N	97	97	97	97	97	97	97
total	Pearson	1
	Correlation	.430**	.814**	.787**	.803**	.482**	.211*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.038	
	N	97	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.632	6

Correlations

	3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7	3.8	total	
3.1	Pearson									
	on Correlation		.612**	.524**	.588**	.369**	.362**	.430**	.097	.701**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.344	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	
3.2	Pearson									
	on Correlation	.612**		.602**	.735**	.355**	.612**	.478**	.213*	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.036	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	
3.3	Pearson									
	on Correlation	.524**	.602**		.753**	.446**	.459**	.464**	.116	.770**
	Sig. (2-tailed)									
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	

	Sig. (2-tailed)	000	000		000	000	000	000	258	000
	N	7	7	7	7	7	7	7	7	7
3.4	Pears on Correlation	588**	735**	753**		522**	462**	524**	181	839**
	Sig. (2-tailed)	000	000	000		000	000	000	076	000
	N	7	7	7	7	7	7	7	7	7
3.5	Pears on Correlation	369**	355**	446**	522**		269**	297**	145	597**
	Sig. (2-tailed)	000	000	000	000		008	003	156	000
	N	7	7	7	7	7	7	7	7	7
3.6	Pears on Correlation	362**	612**	459**	462**	269**		364**	158	682**
	Sig. (2-tailed)	000	000	000	000	008		000	122	000
	N	7	7	7	7	7	7	7	7	7
3.7	Pears on Correlation	430**	478**	464**	524**	297**	364**		126	633**
	Sig. (2-tailed)	000	000	000	000	003	000		217	000
	N	7	7	7	7	7	7	7	7	7
3.8	Pears on Correlation	097	213*	116	181	145	158	126		452**
	Sig. (2-tailed)	344	036	258	076	156	122	217		000
	N	7	7	7	7	7	7	7	7	7
total	Pears on Correlation	701**	822**	770**	839**	597**	682**	633**	452**	
	Sig. (2-tailed)	000	000	000	000	000	000	000	000	
	N	7	7	7	7	7	7	7	7	7

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Reliability
Statistics**

Cronba ch's Alpha	N of Items
.813	8



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2425/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/14/6/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 14/6/2022

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ivan Maulana Tambunan
NPM : 1805160274
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : 1. Bagaimana hubungan Tekanan Keuangan dan Kapotalisasi Pasar dalam membentuk nilai pasar perusahaan?
2. Bagaimana cara meningkatkan loyalitas pelanggan dalam perusahaan?
3. Bagaimana cara mahasiswa melakukan pengelolaan keuangannya sehari-hari?
- Rencana Judul : 1. Pengaruh Tekanan Keuangan Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Nilai Pasar Perusahaan
2. Pengaruh Persepsi Harga, Promosi Penjualan, Dan Citra Merek Terhadap Kepuasan Untuk Meningkatkan Loyalitas Pelanggan
3. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Ivan Maulana Tambunan)

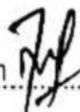


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2425/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/14/6/2022

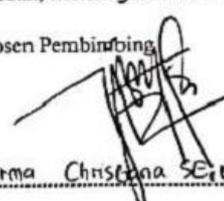
Nama Mahasiswa : Ivan Maulana Tambunan
NPM : 1805160274
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 14/6/2022
Nama Dosen Pembimbing : Irma Christiana SE, M.M. 
Judul Disetujui : Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri
Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen


(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 4 Agustus 2022

Dosen Pembimbing


(Irma Christiana SE, M.M.)

Keterangan:

*) Dusi oleh Pimpinan Program Studi

***) Dusi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ini ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 2352 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 10 Agustus 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Ivan Maulana Tambunan
N P M : 1805160274
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dosen Pembimbing : Irma Christiana, SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **10 Agustus 2023**
4. Revisi Judul.....

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 12 Muharram 1444 H
10 Agustus 2022 M



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.
NIDN : 0109086502



embusan :
1. Pertinggal



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini *Senin, 29 Agustus 2022* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen berangkan bahwa :

Nama : Ivan Maulana Tambunan
N.P.M. : 1805160274
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 25 Mei 2000
Alamat Rumah : Gatot Subroto Gg. Bandung No. 10B
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul tambah satu variabel
Bab I
Bab II
Bab III
Lainnya
kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *Senin, 29 Agustus 2022*

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

Irma Christiana, SE, MM

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.

Pembanding

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen, SE., M.Si.



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Senin, 29 Agustus 2022** menerangkan bahwa:

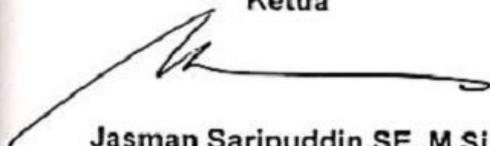
Nama : Ivan Maulana Tambunan
N.P.M. : 1805160274
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 25 Mei 2000
Alamat Rumah : Gatot Subroto Gg. Bandung No. 10B
JudulProposal : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **Irma Christiana, SE, MM**

Medan, Senin, 29 Agustus 2022

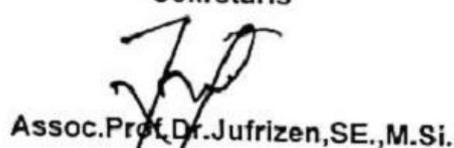
TIM SEMINAR

Ketua



Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Sekretaris



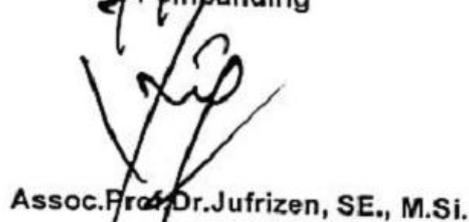
Assoc.Prof.Dr.Jufrizen, SE., M.Si.

Pembimbing



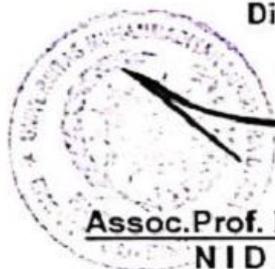
Irma Christiana, SE, MM

Pembanding



Assoc.Prof.Dr.Jufrizen, SE., M.Si.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I



Assoc.Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.
NIDN: 0105087601



MSU
Cerdas | Terpercaya

Setiap surat ini wajib di sebutkan
tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id>

rektor@umsu.ac.id

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 4154/KET/II.3-AU/UMSU/F/2022

Bismillahirrahmanirrahim

Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Ivan Maulana Tambunan**
NPM : 1805160274
Jurtusan : **Manajemen**
Semester : **IX (Sembilan)**
Fakultas : **FEB**

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan Judul **Pengaruh Literasi Keuangan Kontrol Diri Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU**

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 08 Rabiul Awal 1444 H
04 Oktober 2022 M



Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum
NIP. 195701131987031002

C.c. File



UMSU
Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2969/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lamp. : -
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 08 Rabiul Awwal 1444 H
04 Oktober 2022 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Wakil Rektor I UMSU
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Ivan Maulana Tambunan**
N P M : **1805160274**
Semester : **IX (Sembilan)**
Jurusan : **Manajemen**
Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. JANURI, SE., MM., M.Si.
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Peringgal

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : IVAN MAULANA TAMBUNAN
Tempat /Tgl Lahir : Medan, 25 Mei 2000
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Jend. Gatot Subroto Gg. Bandung No.10 B Medan
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Unggul Tambunan
Ibu : Alm. Juliana
Alamat : Jl. Jend. Gatot Subroto Gg. Bandung No.10 B Medan

Pendidikan Formal

1. SD Daya Cipta Medan
2. SMP Panca Budi Medan
3. SMA Panca Budi Medan
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan

Medan, 1 Oktober 2022



IVAN MAULANA TAMBUNAN